

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: KencanaPerdana Media Group.
- Abdurrahman, An-Nawawi.(1989). *UshulutTarbiyatil Islamiyahwa Aslibuh*, Bandung; Diponegoro.
- Askury. (1999). *Kesulitan Belajar Matematika Permasalahan Dan Alternatif Pemecahannya*.Matematika.
- Departemen Agama RI. (20120). *Al-Quran dan Terjemahnyaal-Quran Perkata, Tajwid Warna*. Jakarta;Surprise.
- _____. (2012). *Al-Quran dan Terjemahnyaal-Quran Perkata, Tajwid Warna*, Jakarta: Surprise.
- Depdikbud. (1984). *Modul Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, Eman. (2001) (dkk) *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA UPI.
- _____. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* Bandung: UPI.
- Kauffman, Hallahan. 1985. *J.M & Lloyd, J.W,introduction to learning Disabilities*, New Jersey.
- Umar, Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2004). *kurikulum dan pembelajaran*.Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. (1983). *Metodologi belajar dan kesulitan-kesulitan belajar*, Jakarta: Tarsitu.
- Hamzah, (2014). *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (2014). *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harwell, Joan M. (2000). *in formation & Materials for LD*. New York: The Center of Research in Education.
- Heruman. (2008). *Model pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jamaris. (2015). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kunandar. (2007). *guru profesionalImplementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*.

- Maleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahasiswa Tradis Matematika. (2020). *Catatan Dasar Pembelajaran Matematika*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Marsigit. (2003). *Pedoman Khas Pengembangan sistem Penilaian Matematika SMP*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muchtar. (1996) (dkk) *Buku Pendidikan Matematika 1*. Malang: Depdikbud.
- Rahman, Muhammad dan Amri, Sofan. (2014). *Kode Etik Profesi Guru*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Syah, Muhibbin. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2014). *Psikologi Belajar*. Bandung; Rosdakarya.
- _____. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim. (2014). *psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, Na Matthew B. dan Huberman, A. Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prihandoko. (2006). *Pemahaman Dan Penyajian Konsep Matematika Secara Benar dan Menarik*. Jakarta: Dek Dinas.
- Soedjadi, R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstitusi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Rahmadhani, Rahmi Dkk. (2020). *Belar dan pembelajaran konsep dan pengembangan*, Yayasan Kita Menulis.
- Lubis, Ramadhan. (2019). *Psikologi Agama*, Medan: Perdana Publisng.
- Wandini, Rora Rizki. (2019). *Pembelajaran Matematika Untuk Guru MI/SD*. Medan: Widya Puspita.
- Bakar, Rosdiana A. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*, Medan: Gema Ihsani.
- _____. (2008). *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Runtukahu, Tombokan dan Selpius Kandou. (2014). *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ruseffendi. (2000). *kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Salim, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Sardiman. (2009). *interaksi & motivasi belajar mengajar*, Jakarta: rajawali pers.

- Soedjadi. (2000). *Kiat Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen pendidikan Nasional.
- _____.(2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyanto. Tt. *karakteristik anak usia SD*. Tpn.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Djamarah, Syaiful. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudi, Kriswandani. (2013). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*, Salatiga: Widiya Sari Press.
- Waston, dkk. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 107402 Cinta Rakyat Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2020/2021

No.	Variabel	Sub Variabel	Teknik	Sumber Data
1.	Belajar mengajar memiliki tujuan	a. Belajar mengajar memiliki tujuan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		b. Prosedur yang direncanakan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		c. Penggarapan materi khusus	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		d. Aktivitas anak didik	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		e. Guru berperan sebagai pembimbing	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		f. Disiplin dalam belajar mengajar	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		g. Batas waktu dalam belajar mengajar	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		h. Evaluasi	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
2.	Kesulitan yang dialami siswa	a. kelemahan dalam menghitung	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa

		b. kesulitan dalam mentransfer pengetahuan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		c. kesulitan dalam bahasa dan membaca	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		d. kesulitan dalam persepsi visual	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		e. kesulitan mengenal dan memahami simbol	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
3.	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika siswa	a. memastikan kesiapan siswa untuk belajar	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		b. pemakaian media pembelajaran	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		c. permasalahan yang diberikan terkait dengan kehidupan sehari-hari	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		d. tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan siswa	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		e. memberikan kebebasan anak untuk menyelesaikan masalah sesuai kemampuan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa
		f. menghilangkan rasa takut siswa untuk belajar matematika	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Guru dan Siswa

Lampiran 2

LEMBARAN OBSERVASI PENELITIAN

Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 107402 Cinta Rakyat Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2020/2021

No.	Aspek yang diamati	Item	Pernyataan		Deskr ripsi
			Ya	Tidak	
1.	Belajar mengajar memiliki tujuan	Menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian			
		Membentuk anak didik dalam perkembangan tertentu			
2.	Prosedur yang direncanakan	Langkah-langkah yang relevan			
		Prosedur yang digunakan berbeda			
3.	Penggarapan media khusus	Menyampaikan materi pembelajaran			
		Mendesain materi pembelajaran			
4.	Aktivitas anak didik	Melibatkan siswa dalam pembelajaran			
5.	Guru berperan sebagai pembimbing	Guru menghidupkan suasana di kelas			
		Guru memberi motivasi kepada siswa			
		Guru sebagai vasilitator			
6.	Disiplin dalam belajar mengajar	Langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan			
7.	Batas waktu dalam belajar mengajar	Memberikan waktu dalam pengerjaan tugas siswa			
		Tujuan tercapai dengan batas waktu			
8.	Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar siswa			
		Menentukan bobot penilaian			
9.	Kelemahan dalam menghitung	Membaca simbol-simbol matematika			
10.	kesulitan dalam mentransfer pengetahuan	Menghubungjan konsep matematika			
11.	Kesulitan dalam bahasa dan membaca	Membaca soal cerita			

12.	kesulitan dalam persepsi visual	Memvisualisasikan konsep-konsep matematika			
13.	Kesulitan mengenal dan memahami simbol	Menggunakan simbol-simbol matematika			
14.	Memastikan kesiapan siswa untuk belajar	Memeriksa kesiapan siswa sebelum kegiatan belajar matematika			
		Memastikan penguasaan materi yang lalu sebelum memulai kegiatan belajar matematika			
		Menyampaikan tujuan pembelajaran matematika			
		Membiasakan siswa untuk selalau belajar matematika di rumah			
15.	Pemakaian media pembelajaran	Media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran			
		Pada pembelajaran matematika menggunakan media (alat peraga)			
		Siswa terlibat dalam menggunakan media belajar			
16.	Permasalahan yang diberikan terkait dengan kehidupan	Guru memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar			
17.	Tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan siswa	Guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa			
18.	Memberikan kebebasan siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan kemampuan	Guru memberi soal kepada siswa agar siswa menyelesaikan soal sesuai dengan kemampuannya			
		Guru memberikan soal kepada siswa dengan jawaban alternative			
19.	Menghilangkan rasa takut siswa untuk belajar matematika	Guru berkomunikasi baik dengan siswa pada saat kegiatan belajar matematika			
		Guru memberi bimbingan kepada siswa			
		Mendorong dan memberi motivasi siswa agar siswa giat dalam belajar matematika			
		Guru menciptakan suasana dan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa			

Lampiran 3

LEMBARA PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN GURU
 Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 107402 Cinta Rakyat Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2020/2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu telah menentukan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar?	
2.	Apakah bapak/ibu mengalami kendala dalam menentukan tujuan pembelajaran	
3.	Apakah bapak/ibu telah menentukan langkah-langkah dalam pembelajaran matematika?	
4.	Adakah hambatan yang bapak/ibu alami dalam menentukan langkah-langkah tersebut?	
5.	Apakah bapak/ibu selalu menyiapkan materi pembelajaran?	
6.	Apakah bapak/ibu selalu mendesain materi pembelajaran?	
7.	Adakah kendala yang bapak/ibu alami dalam mendesain materi pembelajaran?	
8.	Apakah bapak/ibu selalu melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran?	
9.	Bagaimana cara bapak/ibu dalam menghidupkan kelas?	
10.	Adakah hambatan yang bapak/ibu alami dalam menghidupkan kelas?	
11.	Apakah bapak/ibu selalu memberi motivasi kepada siswa?	
12.	Apakah langkah-langkah dalam kegiatan belajar mengajar yang bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan?	
13.	Apakah ibu selalu menentukan waktu dalam pengerjaan tugas siswa?	
14.	Apakah bapak/ibu selalu mengevaluasi hasil belajar siswa?	
15.	Adakah kendala yang ibu alami?	
16.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam menghitung?	
17.	Apakah solusi dari permasalahan tersebut?	
18.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam mentransfer pengetahuan?	
19.	Apakah solusi dari permasalahan tersebut?	
20.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam bahasa dan membaca?	

21.	Bagaimana solusi yang ibu berikan kepada siswa tersebut?	
22.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam menggambarkan konsep matematika?	
23.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam menggambarkan konsep matematika?	
24.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam mengenal dan memahami simbol pembelajaran matematika?	
25.	Bagaimana solusi yang ibu berikan kepada siswa tersebut?	
26.	Ketika sebelum memulai pembelajaran matematika apakah bapak/ibu selalu memastikan kesiapan siswa?	
27.	Sebelum melanjutkan materi berikutnya apakah bapak/ibu mengulangi materi pembelajaran matematika yang lalu?	
28.	Apakah bapak/ibu selalu menyampaikan tujuan pembelajaran matematika?	
29.	Apakah bapak/ibu selalu membiasakan siswa untuk selalu belajar matematika di rumah?	
30.	Ketika bapak/ibu menggunakan media pembelajaran matematika apakah setiap materi menggunakan media?	
31.	Apakah bapak/ibu dalam menggunakan media selalu melibatkan siswa?	
32.	Apakah bapak/ibu dalam menjelaskan materi pelajaran mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari?	
32.	Ketika pemberian soal kepada siswa apakah bapak/ibu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari?	
33.	Apakah bapak /ibu memberikan contoh kepada siswa mengkaitkan dengan lingkungan sekitar?	
34.	Apakah soal yang bapak/ibu berikan kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa?	
35.	Bagaimana upaya yang bapak/ibu lakukan agar pembelajaran matematika mudah untuk diterima siswa?	
36.	Ketika mengajar apakah bapak/ibu selalu memberikan soal baik secara lisan ataupun tulisan kepada siswa?	
37.	Ketika siswa menyelesaikan soal apakah bapak/ibu berikan kebebasan dalam menjawab soal tersebut?	
38.	Apakah bapak/ibu telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan sesuatu yang menarik dan menyenangkan bagi siswa?	
39.	Motivasi bagaimanakah yang bapak/ibu berikan kepada siswa?	
40.	Upaya bagaimanakah yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa?	
41.	Upaya bagaimanakah yang bapak/ibu lakukan agar siswa tidak takut untuk belajar matematika?	

Lampiran 4

LEMBAR PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 107402 Cinta Rakyat Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2020/2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu guru memberi tahu tujuan pembelajaran ketika hendak memulai pembelajaran?	
2.	Apakah bapak/ibu guru pernah memberi arahan kepada adik?	
3.	Apakah bapak/ibu guru mengajar sesuai dengan materi pelajaran?	
4.	Menurut adik materi yang diberi bapak/ibu guru menarik tidak?	
5.	Pernahkah adik terlibat dalam aktivitas pembelajaran di kelas?	
6.	Bagaimana perasaan adik saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran?	
7.	Apakah adik berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh bapak/ibu guru?	
8.	Apakah bapak/ibu guru selalu menentukan waktu dalam pengerjaan tugas?	
9.	Apakah waktu yang diberi oleh bapak/ibu cukup untuk mengerjakan tugas yang diberi?	
10.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam menghitung ketika bapak/ibu guru memberi soal?	
11.	Upaya apa yang adik lakukan pada saat mengalami kesulitan dalam menghitung?	
12.	Ketika adik mengalami kesulitan dalam menghitung pernahkah adik meminta bantuan kepada ibu guru?	
13.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam mentranfer pengetahuan?	
14.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam membaca soal cerita yang diberikan bapak/ibu guru?	

15.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam menggambarkan konsep-konsep pembelajaran matematika?	
16.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam mengenal dan memahami simbol pembelajaran matematika?	
17.	Persiapan apa yang dilakukan bapak/ibu guru sebelum memulai pembelajaran matematika?	
18.	Apakah bapak/ibu guru memberikan kalimat pengantar sebelum menyampaikan materi?	
19.	Setelah selesai pelajaran apakah bapak/ibu guru memberikan soal yang dikerjakan di rumah?	
20.	Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberi bapak/ibu guru di rumah?	
21.	Sebelum melanjutkan materi berikutnya apakah guru mengulangi materi pembelajaran matematika yang lalu?	
22.	Pada saat pembelajaran berlangsung apakah bapak/ibu guru selalu menggunakan alat peraga disetiap materi matematika?	
23.	Apakah adik pernah menggunakan alat peraga saat menjelaskan materi kembali?	
24.	Pada saat guru memberikan contoh apakah guru mengkaitkan dengan lingkungan sekitar?	
25.	Menurut adik bagaimana soal-soal yang diberikan oleh bapak/ibu guru mudah atau sulit?	
26.	Apakah adik dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh bapak/ibu guru?	
27.	Pada saat adik menyelesaikan soal apakah penyelesaiannya dengan cara adik sendiri?	
28.	Pada saat bapak/ibu guru menjelaskan bisakah adik memahami dari penjelasan guru tersebut?	
29.	Apakah adik selalu memperhatikan guru menerangkan pelajaran?	
30.	Apakah bapak/ibu guru selalu memberi motivasi kepada adik?	
31.	Apakah adik pernah diberi bimbingan oleh bapak/ibu guru di kelas?	

Lampiran 5

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 107402 Cinta Rakyat Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2020/2021

Tanggal : Senin, 5 Juli 2021

Materi : Penjumlahan Bilangan

No	Aspek yang diamati	Item	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Belajar mengajar memiliki tujuan	Menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian	✓		Guru selalu memfokuskan diri kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran, ketika siswa ada yang bersuara guru bergegas untuk menanyakan hal apa yang terjadi sehingga memicu adanya suara selain dari pada suara guru.
2.	Prosedur yang direncanakan	Langkah-langkah yang relevan	✓		Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan Membuka pembelajaran dan menanyakan kabar kepada siswa: “bagaimana kabar anak-anak ibu? Sudah siap belajar hari ini? Ada yang tidak hadir? Siswa menjawab “baik bu! Sudah bu! Tidak ada bu semuanya masuk! Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis dan mengeluarkan buku pelajaran matematika. Kemudian guru Menjelaskan materi pokok hingga selesai.
3.	Penggarapan materi khusus	Menyampaikan materi pembelajaran	✓		Guru menyampaikan materi dengan semangat dan siswa merespon dengan baik, sehingga suasana pembelajaran di kelas tampak aktif. Ditinjau dari guru yang melibatkan siswa dalam pembelajaran
4.	Aktivitas	Melibatkan siswa dalam	✓		Siswa aktif di kelas karena seluruh siswa mengikuti alur

	anak didik	pembelajaran			dalam kegiatan belajar mengajar.
5.	Guru berperan sebagai pembimbing	Guru memberi motivasi kepada siswa			Guru memberi semangat kepada siswa sebelum belajar. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk memberanikan diri dalam menjawab soal yang diberi. "ayo nak siapa yang berani untuk mencoba menjawab soal dari ibu? Jangan takut salah nanti kalau bingung ibu bantu!
6.	Disiplin dalam belajar mengajar	Langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan	✓		Guru mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Sehingga pembelajaran dikelas memiliki alur yang tepat
7.	Batas waktu dalam belajar mengajar	Memberikan waktu dalam pengerjaan tugas siswa	✓		Guru memberikan waktu kepada siswa untuk pengerjaan soal-soal yang diberikan. Siswa bergegas untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.
8.	Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar siswa	✓		Guru memeriksa soal-soal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Tercapai atau tidak pembelajaran yang telah dilaksanakan.
9.	Kelemahan dalam menghitung	Membaca simbol-simbol matematika		✓	Pembelajaran di kelas aktif. Siswa tidak mengalami permasalahan dari pembacaan simbol-simbol dalam pembelajaran penjumlahan bilangan.
10.	kesulitan dalam mentransfer pengetahuan	Menghubungkan konsep matematika	✓		Siswa mengerjakan soal yang diberi guru dan terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep matematika.
11.	Kesulitan dalam bahasa dan membaca	Membaca soal cerita		✓	Siswa mengerjakan soal baik dan lancer. Karena guru tidak memberikan soal cerita kepada siswa
12.	kesulitan dalam persepsi	Memvisualisasikan konsep-konsep matematika		✓	Siswa senang dalam menjumlahkan bilangan dan siswa tidak mengalami kendala dalam menggambarannya

	visual				
13.	Kesulitan mengenal dan memahami simbol	Menggunakan simbol-simbol matematika		✓	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan simbol-simbol matematika.
14.	Memastikan kesiapan siswa untuk belajar	Memeriksa kesiapan siswa sebelum kegiatan belajar matematika	✓		Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa. “apa kabar anak-anak ibu semua?” Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran matematika.
		Memastikan penguasaan materi yang lalu sebelum memulai kegiatan belajar matematika		✓	Guru tidak mengulas materi pembelajaran sebelumnya. Ditinjau dari baru masuknya siswa di semester baru.
		Menyampaikan tujuan pembelajaran matematika	✓		Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari bersama yaitu materi tentang penjumlahan bilangan.
		Membiasakan siswa untuk selalau belajar matematika di rumah			Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas halaman 4. “anak-anak kerjakan tugas halaman 4. Dan jangan lupa dikerjakan di rumah ya anak-anak ibu kerjakan dibuku tugas”.
15.	Pemakaian media pembelajaran	Pada pembelajaran matematika menggunakan media (alat peraga)		✓	Guru tidak menggunakan alat peraga guru hanya menggunakan alat tulis dan papan tulis dalam menjelaskan pembelajaran.
		Siswa terlibat dalam menggunakan media belajar		✓	Guru tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan didepan kelas dengan menggunakan alat tulis dan papan tulis.

16.	Permasalahan yang diberikan terkait dengan kehidupan sehari-hari	Guru memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar	✓		Guru menanya kepada siswa agar siswa menyebutkan menyebutkan contoh benda-benda yang dapat digunakan untuk menjadikannya $\frac{1}{2}$ bahagian dari benda tersebut. Kemudian siswa secara serentak menyebutkan benda-benda di ruang kelas dengan menunjuk kearah benda tersebut.
17.	Tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan siswa	Guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa	✓		Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan benda-benda disekitar sekolah dan rumah yang dapat dibagi menjadi $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$ bahagian dari benda tersebut.
18.	Memberikan kebebasan siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan kemampuan	Guru memberi soal kepada siswa agar siswa menyelesaikan soal sesuai dengan kemampuannya	✓		Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan sebanyak mungkin benda-benda yang dapat dibagi kepada $\frac{1}{2}$
		Guru memberikan soal kepada siswa dengan jawaban alternative	✓		Guru memberikan soal kepada siswa yang jawaban soal tersebut tidak hanya satu. Guru meminta siswa menyebutkan macam-macam contoh benda yang dapat di bentuk menjadi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ bahagian dari benda tersebut
19.	Menghilangkan rasa takut siswa untuk belajar matematika	Guru berkomunikasi baik dengan siswa pada saat kegiatan belajar matematika	✓		Saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi. Siswa merespon baik saat guru menjelaskan ataupun memberi pertanyaan. Dan juga sebaliknya guru juga merespon baik ketika siswa ada yang bertanya dan guru juga melurskan jawaban siswa jika jawaban siswa ada yang kurang tepat.
		Guru memberi bimbingan	✓		Guru membimbing siswa saat kegiatan belajar mengajar.

	kepada siswa			Ditinjau dari saat siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat guru membimbing siswa.
	Mendorong dan memberi motivasi siswa agar siswa giat dalam belajar matematika	✓		Sebelum memulai pembelajaran guru memberi semangat kepada siswa untuk belajar matematika.
	Guru menciptakan suasana dan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa	✓		Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa sehingga guru dapat menarik perhatian siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran.



HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 107402 Cinta Rakyat Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2020/2021

Tanggal : Rabu, 7 Juli 2021

Materi : Penjumlahan Bilangan

No.	Aspek yang diamati	Item	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Belajar mengajar memiliki tujuan	Menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian	✓		Guru selalu memfokuskan diri kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran, ketika siswa ada yang bersuara guru bergegas untuk menanyakan hal apa yang terjadi sehingga memicu adanya suara selain dari pada suara guru. “apa yang terjadi disana nak? Mengapa ada suara selain suara ibu menjelaskan?” Siswa menjawab dengan rasa bersalah “tidak ada bu!
2.	Prosedur yang direncanakan	Langkah-langkah yang relevan	✓		Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan Membuka pembelajaran dan menanyakan kabar kepada siswa: “bagaimana kabar anak-anak ibu? Sudah siap belajar hari ini? Ada yang tidak hadir? Siswa menjawab “baik bu! Sudah bu! Tidak ada bu semuanya masuk! Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis dan mengeluarkan buku pelajaran matematika. Kemudian guru Menjelaskan materi pokok hingga selesai
3.	Penggarapan materi khusus	Menyampaikan materi pembelajaran	✓		Guru menyampaikan materi dengan baik dan siswa merespon dengan baik pula, sehingga suasana pembelajaran di kelas tampak begitu aktif. Ditinjau dari guru yang melibatkan siswa dalam pembelajaran
4.	Aktivitas anak didik	Melibatkan siswa dalam	✓		Siswa aktif di kelas karena seluruh siswa mengikuti alur dalam kegiatan belajar dan siswa terlibat dalam kegiatan belajar tersebut.

		pembelajaran			
5.	Guru berperan sebagai pembimbing	Guru memberi motivasi kepada siswa	✓		Guru memberi semangat kepada siswa sebelum belajar. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk memberanikan diri dalam menjawab soal yang diberi. "ayo nak siapa yang berani untuk mencoba menjawab soal dari ibu? Jangan takut salah nanti kalau bingung ibu bantu!
6.	Disiplin dalam belajar mengajar	Langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan	✓		Guru mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang berlangsung dikelas memiliki alur yang pas dan tepat.
7.	Batas waktu dalam belajar mengajar	Memberikan waktu dalam pengerjaan tugas siswa	✓		Guru memberikan waktu kepada siswa untuk pengerjaan soal yang diberikan. Siswa bergegas untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.
8.	Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar siswa	✓		Guru memeriksa soal-soal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Tercapai atau tidak pembelajaran yang telah dilaksanakan.
9.	Kelemahan dalam menghitung	Membaca simbol-simbol matematika		✓	Pembelajaran di kelas aktif. Siswa tidak mengalami permasalahan dari pembacaan simbol-simbol dalam pembelajaran penjumlahan bilangan.
10.	kesulitan dalam mentransfer pengetahuan	Menghubungjan konsep matematika	✓		Siswa mengerjakan soal yang diberi guru dan terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep matematika.
11.	Kesulitan dalam bahasa dan	Membaca soal cerita		✓	Siswa mengerjakan soal baik dan lancer. Karena guru tidak memberikan soal cerita kepada siswa

	membaca				
12.	kesulitan dalam persepsi visual	Memvisualisasikan konsep-konsep matematika	✓		Siswa senang dalam menjumlahkan bilangan dan siswa mengalami kendala dalam menggambarkannya bahagian dari benda yang dapat di bentuk kepada bilangan pecahan.
13.	Kesulitan mengenal dan memahami simbol	Menggunakan simbol-simbol matematika		✓	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan simbol-simbol matematika.
14.	Memastikan kesiapan siswa untuk belajar	Memeriksa kesiapan siswa sebelum kegiatan belajar matematika	✓		Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa. “apa kabar anak-anak?” Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran matematika.
		Memastikan penguasaan materi yang lalu sebelum memulai kegiatan belajar matematika		✓	Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya. Dengan bertanya kepada siswa “apakah PRnya sudah dikerjakan nak?” Siswa menjawab “sudah buk” “siapa yang ingat apa materi kita sebelumnya?” Siswa bersama-sama menjawab “penjumlahan bilangan bu!” “Iyaa benar sekali. Tepuk tangan untuk kita semua”
		Menyampaikan tujuan pembelajaran matematika	✓		Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu penjumlahan pecahan.
		Membiasakan siswa untuk selalau belajar matematika	✓		Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas halaman 5. “anak-anak kerjakan tugas halaman 5. Ingat dikerjakan di rumah ya anak-anak ibu dan juga kerjakan dibuku tugas masing-

		di rumah			masing”.
15.	Pemakaian media pembelajaran	Pada pembelajaran matematika menggunakan media (alat peraga)		✓	Guru tidak menggunakan alat peraga guru hanya menggunakan alat tulis dan papan tulis dalam menjelaskan pembelajaran.
		Siswa terlibat dalam menggunakan media belajar		✓	Guru tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan didepan kelas dengan menggunakan alat tulis dan papan tulis.
16.	Permasalahan yang diberikan terkait dengan kehidupan sehari-hari	Guru memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar	✓	✓	Guru menanya kepada siswa agar siswa menyebutkan contoh benda-benda yang dapat digunakan untuk menjadikannya $\frac{1}{2}$ bahagian dari benda tersebut. Kemudian siswa secara serentak menyebutkan benda-benda disekitar mereka.
17.	Tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan siswa	Guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa	✓		Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan benda-benda disekitar sekolah dan rumah yang dapat digunakan untuk penjumlahan bilangan.
18.	Memberikan kebebasan siswa untuk menyelesaikan	Guru memberi soal kepada siswa agar siswa menyelesaikan soal	✓		Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab.

	kan masalah sesuai dengan kemampuan	sesuai dengan kemampuannya			
		Guru memberikan soal kepada siswa dengan jawaban alternative	✓		Guru memberikan soal kepada siswa yang jawaban soal tersebut tidak hanya satu. Guru meminta siswa menyebutkan macam-macam benda yang dapat dipecah menjadi $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ bahagian dari benda tersebut.
19.	Menghilangkan rasa takut siswa untuk belajar matematika	Guru berkomunikasi baik dengan siswa pada saat kegiatan belajar matematika	✓		Saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi. Siswa merespon baik saat guru menjelaskan ataupun memberi pertanyaan. Dan juga sebaliknya guru juga merespon baik ketika siswa ada yang bertanya
		Guru memberi bimbingan kepada siswa	✓		Guru membimbing siswa saat kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari saat siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat.
		Mendorong dan memberi motivasi siswa agar siswa giat dalam belajar matematika	✓		Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam belajar matematika.
		Guru menciptakan suasana dan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa	✓		Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa sehingga guru dapat menarik perhatian siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran.

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 107402 Cinta Rakyat Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2020/2021

Tanggal : Jumat, 16 Juli 2021

Materi : Perkalian Pecahan

No.	Aspek yang diamati	Item	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Belajar mengajar memiliki tujuan	Menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian	✓		Guru selalu memfokuskan diri kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran, ketika siswa ada yang bersuara guru bergegas untuk menanyakan hal apa yang terjadi sehingga memicu adanya suara selain dari pada suara guru. “apa yang terjadi disana nak? Mengapa ada suara selain suara ibu nak?” Siswa menjawab dengan rasa bersalah “tidak ada bu!
2.	Prosedur yang direncanakan	Langkah-langkah yang relevan	✓		Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan Membuka pembelajaran dan menanyakan kabar kepada siswa: “Apa kabar semua anak-anak? Apakah Sudah siap belajar hari ini? Ada yang tidak hadir? Siswa menjawab “baik bu! Sudah bu! Ada buk Annisa Naifa buk sakit annisa buk” Guru menjawab “semoga segera sembuh ya teman kita annisa aamiin”
3.	Penggarapan materi khusus	Menyampaikan materi pembelajaran	✓		Guru menyampaikan materi dengan semangat, sehingga suasana pembelajaran di kelas tampak aktif. Ditinjau dari guru yang melibatkan siswa dalam pembelajaran
4.	Aktivitas anak didik	Melibatkan siswa dalam	✓		Siswa aktif di kelas karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

		pembelajaran			
5.	Guru berperan sebagai pembimbing	Guru memberi motivasi kepada siswa			Guru memberi semangat kepada siswa sebelum belajar. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk memberanikan diri dalam menjawab soal yang diberi. “ayo anak-anak siapa yang bisa dan berani untuk mencoba menjawab soal dari ibu? Jangan takut salah anak-anak ibu, salah wajar karena masih belajar”.
6.	Disiplin dalam belajar mengajar	Langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan	✓		Guru mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.
7.	Batas waktu dalam belajar mengajar	Memberikan waktu dalam pengerjaan tugas siswa	✓		Guru memberikan waktu kepada siswa untuk pengerjaan soal-soal yang diberikan.
8.	Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar siswa	✓		Guru memeriksa soal-soal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dan untuk mengetahui berhasil tidaknya pembelajaran yang telah dijalankan.
9.	Kelemahan dalam menghitung	Membaca simbol-simbol matematika		✓	Pembelajaran di kelas aktif. Siswa tidak mengalami permasalahan dari pembacaan simbol-simbol dalam pembelajaran perkalian pecahan.
10.	kesulitan dalam mentransfer pengetahuan	Menghubungkan konsep matematika	✓		Siswa mengerjakan soal yang diberi guru dan terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengalikan konsep matematika dalam pembelajaran perkalian pecahan.
11.	Kesulitan dalam	Membaca soal cerita	✓		Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru. Dan siswa mengalami kendala dalam memahami soal cerita. Karena siswa tidak bisa

	bahasa dan membaca				menyimpulkan dari soal cerita yang diberi guru. Sehingga guru selalu membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
12.	kesulitan dalam persepsi visual	Memvisualisasikan konsep-konsep matematika	✓		Siswa senang dalam menjumlahkan bilangan dan siswa mengalami kendala dalam menggambarkannya bahagian dari benda yang dapat di bentuk kepada bilangan pecahan.
13.	Kesulitan mengenal dan memahami simbol	Menggunakan simbol-simbol matematika		✓	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan simbol-simbol matematika. Di dalam pembelajaran perkalian pecahan.
14.	Memastikan kesiapan siswa untuk belajar	Memeriksa kesiapan siswa sebelum kegiatan belajar matematika	✓		Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa. “apa kabar anak-anak ibu semua?” Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran matematika.
		Memastikan penguasaan materi yang lalu sebelum memulai kegiatan belajar matematika		✓	Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya. Dengan bertanya kepada siswa “apakah PRnya sudah dikerjakan nak?” Siswa menjawab “sudah buk” “siapa yang ingat apa materi kita sebelumnya?” Siswa bersama-sama menjawab “pengurangan dan penjumlahan dua pecahan campuran bu!” “Iyaa benar sekali. Tepuk tangan semua”
		Menyampaikan tujuan pembelajaran matematika	✓		Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu perkalian pecahan.
		Membiasakan	✓		Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas

		siswa untuk selalau belajar matematika di rumah			halaman 22. “anak-anak kerjakan tugas halaman 22”. Ingat dikerjakan di rumah ya nak dan juga kerjakan di buku tugas masing-masing”.
15.	Pemakaian media pembelajaran	Pada pembelajaran matematika menggunakan media (alat peraga)		✓	Guru tidak menggunakan alat peraga guru hanya menggunakan sepidot dan papan tulis dalam menjelaskan pembelajaran.
		Siswa terlibat dalam menggunakan media belajar		✓	Guru tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan didepan kelas.
16.	Permasalahan yang diberikan terkait dengan kehidupan sehari-hari	Guru memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar		✓	Guru tidak memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar, guru hanya berpacuan pada buku pembelajaran matematika siswa saja.
17.	Tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan siswa	Guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa		✓	Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan benda-benda disekitar sekolah dan rumah.
18.	Memberikan kebebasan siswa untuk	Guru memberi soal kepada siswa agar siswa	✓		Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab.

	menyelesaikan masalah sesuai dengan kemampuan	menyelesaikan soal sesuai dengan kemampuannya			
		Guru memberikan soal kepada siswa dengan jawaban alternative		✓	Guru memberikan soal kepada siswa yang jawaban soal tersebut hanya satu. $1/2 \times 1/3 = 1/6$
19.	Menghilangkan rasa takut siswa untuk belajar matematika	Guru berkomunikasi baik dengan siswa pada saat kegiatan belajar matematika	✓		Saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi. Siswa merespon baik saat guru menjelaskan ataupun memberi pertanyaan. Dan juga sebaliknya guru juga merespon baik ketika siswa ada yang bertanya.
		Guru memberi bimbingan kepada siswa	✓		Guru membimbing siswa saat kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari saat siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat.
		Mendorong dan memberi motivasi siswa agar siswa giat dalam belajar matematika	✓		Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam belajar matematika.
		Guru menciptakan suasana dan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa	✓		Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa sehingga guru dapat menarik perhatian siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran.

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 107402 Cinta Rakyat Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2020/2021

Tanggal : Jumat, 6 Agustus 2021

Materi : Pembahagian Pecahan

No.	Aspek yang diamati	Item	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Belajar mengajar memiliki tujuan	Menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian	✓		Guru selalu memfokuskan diri kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran, ketika siswa bersuara saat pembelajaran guru menertibkan siswa tersebut. Hingga suara tidak ada lagi yang terdengar.
		Membentuk anak didik dalam perkembangan tertentu			
2.	Prosedur yang direncanakan	Langkah-langkah yang relevan	✓		Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan Membuka pembelajaran dan menanyakan kabar kepada siswa: “Apa kabar semua anak-anak? Ada yang tidak hadir? Siswa menjawab “baik bu! “Tidak ada buk”
3.	Penggarapan materi khusus	Menyampaikan materi pembelajaran	✓		Guru menyampaikan materi dengan baik. sehingga suasana pembelajaran di kelas tampak aktif. Ditinjau dari guru yang melibatkan siswa dalam pembelajaran
4.	Aktivitas anak didik	Melibatkan siswa dalam pembelajaran	✓		Keaktifan siswa dikelas ditinjau dari siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.
5.	Guru berperan	Guru memberi motivasi kepada	✓		Guru memberi semangat kepada siswa sebelum belajar. Guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk

	sebagai pembimbing	siswa			memberanikan diri dalam menjawab soal yang diberi. “nak siapa yang ingin dan berani untuk mencoba menjawab soal dari ibu? Jangan takut salah anak-anak ibu, salah wajar karena masih belajar, ayo siapa yang berani”. Siswa pun mengangkat tangan dan guru memanggil beberapa siswa. Kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru.
6.	Disiplin dalam belajar mengajar	Langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan	✓		Guru mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Sehingga pembelajaran dikelas memiliki alur.
7.	Batas waktu dalam belajar mengajar	Memberikan waktu dalam pengerjaan tugas siswa	✓		Guru memberikan waktu kepada siswa untuk pengerjaan soal-soal yang diberikan. Kemudian siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.
8.	Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar siswa	✓		Guru memeriksa soal-soal yang diberikan agar guru mengetahui hasil belajar siswa.
9.	Kelemahan dalam menghitung	Membaca simbol-simbol matematika		✓	Pembelajaran di kelas aktif. Siswa tidak mengalami permasalahan dari pembacaan simbol-simbol dalam pembelajaran.
10.	kesulitan dalam mentransfer pengetahuan	Menghubungkan konsep matematika	✓		Siswa mengerjakan soal yang diberi guru dan terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membagikan konsep matematika dalam pembelajaran pembahagian pecahan.
11.	Kesulitan dalam	Membaca soal cerita	✓		Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dan siswa mengalami kendala dalam memahami soal cerita. Karena siswa tidak bisa

	bahasa dan membaca				menyimpulkan soal cerita yang diberikan guru. Sehingga guru membimbing dan menuntun siswa yang mengalami kesulitan.
12.	kesulitan dalam persepsi visual	Memvisualisasikan konsep-konsep matematika		✓	siswa tidak mengalami kendala dalam menggambarkan pembahagian pecahan.
13.	Kesulitan mengenal dan memahami simbol	Menggunakan simbol-simbol matematika		✓	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan simbol-simbol matematika. Di dalam pembelajaran pembagian pecahan.
14.	Memastikan kesiapan siswa untuk belajar	Memeriksa kesiapan siswa sebelum kegiatan belajar matematika	✓		Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa. Kemudian Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran matematika.
		Memastikan penguasaan materi yang lalu sebelum memulai kegiatan belajar matematika	✓		Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya. Dengan bertanya kepada siswa “apakah PRnya sudah dikerjakan nak? Siswa menjawab “sudah buk” “siapa yang ingat apa materi kita sebelumnya? Siswa bersama-sama menjawab “ pecahan campuran dengan pecahan biasa dan perkalian pecahan campuran dengan pecahan campuran buk! “Iyaa benar sekali. Tepuk tangan semua”
		Menyampaikan tujuan pembelajaran matematika	✓		Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu pembagian pecahan.
		Membiasakan	✓		Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas

		siswa untuk selalau belajar matematika di rumah			halaman 30. “anak-anak kerjakan tugas halaman 30”. Ingat dikerjakan di rumah ya nak dan juga kerjakan di buku tugas masing-masing”.
15.	Pemakaian media pembelajaran	Pada pembelajaran matematika menggunakan media (alat peraga)	✓		Guru tidak menggunakan alat peraga guru hanya menggunakan sepidol dan papan tulis dalam menjelaskan pembelajaran.
		Siswa terlibat dalam menggunakan media belajar		✓	Guru tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan didepan kelas.
16.	Permasalahan yang diberikan terkait dengan kehidupan sehari-hari	Guru memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar		✓	Guru tidak memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar, guru hanya berpacuan pada buku pembelajaran matematika siswa saja
17.	Tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan siswa	Guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa		✓	Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan benda-benda disekitar sekolah dan rumah.
18.	Memberikan kebebasan siswa untuk	Guru memberi soal kepada siswa agar siswa	✓		Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab.

	menyelesaikan masalah sesuai dengan kemampuan	menyelesaikan soal sesuai dengan kemampuannya			
		Guru memberikan soal kepada siswa dengan jawaban alternative		✓	Guru memberikan soal kepada siswa yang jawaban soal tersebut hanya satu.
19.	Menghilangkan rasa takut siswa untuk belajar matematika	Guru berkomunikasi baik dengan siswa pada saat kegiatan belajar matematika	✓		Saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi. Siswa merespon guru pada saat guru menjelaskan ataupun memberi pertanyaan. Dan juga sebaliknya guru juga merespon baik ketika siswa ada yang bertanya.
		Guru memberi bimbingan kepada siswa	✓		Guru membimbing siswa saat kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari saat siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat.
		Mendorong dan memberi motivasi siswa agar siswa giat dalam belajar matematika	✓		Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran pembagian pecahan.
		Guru menciptakan suasana dan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa	✓		Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa sehingga guru dapat menarik perhatian siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran.

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 107402 Cinta Rakyat Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2020/2021

Tanggal : Senin, 16 Agustus 2021

Materi : Perkalian Desimal Dengan Perkalian Biasa

No.	Aspek yang diamati	Item	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Belajar mengajar memiliki tujuan	Menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian	✓		Guru selalu memfokuskan diri kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran, ketika siswa bersuara saat pembelajaran guru menertibkan siswa tersebut. Hingga suara tidak ada lagi yang terdengar.
		Membentuk anak didik dalam perkembangan tertentu			
2.	Prosedur yang direncanakan	Langkah-langkah yang relevan			Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan Membuka pembelajaran dan menanyakan kabar kepada siswa: “Apa kabar semua anak-anak? Ada yang tidak hadir? Siswa menjawab “baik bu! “Tidak ada buk”
3.	Penggarapan materi khusus	Menyampaikan materi pembelajaran	✓		Guru menyampaikan materi dengan baik. sehingga suasana pembelajaran di kelas tampak aktif. Ditinjau dari guru yang melibatkan siswa dalam pembelajaran.
4.	Aktivitas anak didik	Melibatkan siswa dalam pembelajaran	✓		Keaktifan siswa dikelas terlihat saat siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.
5.	Guru berperan sebagai	Guru memberi motivasi kepada siswa	✓		Guru memberi semangat kepada siswa sebelum belajar. Guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk memberanikan diri dalam menjawab soal yang diberi. “nak siapa

	pembimbing				yang ingin dan berani untuk mencoba menjawab soal dari ibu? Jangan takut salah anak-anak ibu, salah wajar karena masih belajar, ayo siapa yang berani". Siswa pun mengangkat tangan dan guru memanggil beberapa siswa. Kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru.
6.	Disiplin dalam belajar mengajar	Langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan	✓		Guru mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Sehingga pembelajaran dikelas memiliki alur yang tepat.
7.	Batas waktu dalam belajar mengajar	Memberikan waktu dalam pengerjaan tugas siswa	✓		Guru memberikan waktu kepada siswa untuk pengerjaan soal-soal yang diberikan. Kemudian siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.
8.	Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar siswa	✓		Guru memeriksa soal-soal yang diberikan agar guru mengetahui hasil belajar siswa. Tercapai atau tidak pembelajaran yang telah dilaksanakan.
9.	Kelemahan dalam menghitung	Membaca simbol-simbol matematika		✓	Pembelajaran di kelas aktif. Siswa tidak mengalami permasalahan dari pembacaan simbol-simbol dalam pembelajaran.
10.	kesulitan dalam mentransfer pengetahuan	Menghubungjan konsep matematika	✓		Siswa mengerjakan soal yang diberi guru dan terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam perkalian desimal dengan perkalian biasa.
11.	Kesulitan dalam bahasa dan	Membaca soal cerita	✓		Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dan siswa mengalami kendala dalam memahami soal cerita. Karena siswa tidak bisa menyimpulkan soal cerita yang diberikan guru. Sehingga guru

	membaca				membimbing dan menuntun siswa yang mengalami kesulitan.
12.	kesulitan dalam persepsi visual	Memvisualisasikan konsep-konsep matematika		✓	siswa tidak mengalami kendala dalam menggambarkan perkalian desimal dengan perkalian biasa.
13.	Kesulitan mengenal dan memahami simbol	Menggunakan simbol-simbol matematika		✓	Siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan simbol-simbol matematika. Di dalam pembelajaran perkalian desimal dengan perkalian biasa.
14.	Memastikan kesiapan siswa untuk belajar	Memeriksa kesiapan siswa sebelum kegiatan belajar matematika	✓		Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa. Kemudian Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran matematika.
		Memastikan penguasaan materi yang lalu sebelum memulai kegiatan belajar matematika	✓		Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya. Dengan bertanya kepada siswa “apakah PRnya sudah dikerjakan? Siswa menjawab “sudah bu” “siapa yang ingat apa materi kita sebelumnya? Beberapa siswa mengangkat tangan ingin menjawab kemudian guru memilih 2 dari beberapa siswa yang mengangkat tangan kemudian siswa menjawab “perkalian desimal dengan cara mengubah menjadi bentuk pecahan bu” “Iyaa benar sekali. Tepuk tangan semua”
		Menyampaikan tujuan pembelajaran matematika	✓		Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu perkalian desimal dengan perkalian biasa.
		Membiasakan	✓		Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas

		siswa untuk selalau belajar matematika di rumah			halaman 36. “anak-anak kerjakan tugas halaman 36”. Ingat dikerjakan di rumah ya nak dan juga kerjakan di buku tugas masing-masing”.
15.	Pemakaian media pembelajaran	Pada pembelajaran matematika menggunakan media (alat peraga)		✓	Guru tidak menggunakan alat peraga guru hanya menggunakan sepidol dan papan tulis dalam menjelaskan pembelajaran.
		Siswa terlibat dalam menggunakan media belajar		✓	Guru tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan didepan kelas.
16.	Permasalahan yang diberikan terkait dengan kehidupan sehari-hari	Guru memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar		✓	Guru tidak memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar, guru hanya berpacuan pada buku pembelajaran matematika siswa saja.
17.	Tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan siswa	Guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa		✓	Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan benda-benda disekitar sekolah dan rumah.
18.	Memberikan kebebasan siswa untuk	Guru memberi soal kepada siswa agar siswa	✓		Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab.

	menyelesaikan masalah sesuai dengan kemampuan	menyelesaikan soal sesuai dengan kemampuannya			
		Guru memberikan soal kepada siswa dengan jawaban alternative		✓	Guru memberikan soal kepada siswa yang jawaban soal tersebut hanya satu. Sehingga siswa hanya fokus pada satu titik permasalahan dan satu jawaban.
19.	Menghilangkan rasa takut siswa untuk belajar matematika	Guru berkomunikasi baik dengan siswa pada saat kegiatan belajar matematika	✓		Saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi. Siswa merespon guru pada saat guru menjelaskan ataupun memberi pertanyaan. Dan juga sebaliknya guru juga merespon baik ketika siswa ada yang bertanya.
		Guru memberi bimbingan kepada siswa			Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran pembagian desimal dengan cara susun.
		Mendorong dan memberi motivasi siswa agar siswa giat dalam belajar matematika	✓		Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran pembagian pecahan.
		Guru menciptakan suasana dan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa	✓		Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa sehingga siswa dapat tertarik perhatiannya pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 107402 Cinta Rakyat Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2020/2021

Tanggal : Jum'at, 3 September 2021

Materi : Pembagian Desimal Dengan Cara Susun.

No.	Aspek yang diamati	Item	Pernyataan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Belajar mengajar memiliki tujuan	Menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian	✓		Guru selalu memfokuskan diri kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran, ketika siswa bersuara saat pembelajaran guru menertibkan siswa tersebut. Hingga suara tidak ada lagi yang terdengar.
2.	Prosedur yang direncanakan	Langkah-langkah yang relevan			Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan Membuka pembelajaran dan menanyakan kabar kepada siswa: "Apa kabar anak-anak? Ada yang tidak hadir hari ini?" Siswa menjawab "baik bu! "Tidak ada buk"
3.	Penggarapan materi khusus	Menyampaikan materi pembelajaran	✓		Guru menyampaikan materi dengan baik. sehingga suasana pembelajaran di kelas tampak aktif. Ditinjau dari guru yang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
4.	Aktivitas anak didik	Melibatkan siswa dalam pembelajaran	✓		Keaktifan siswa dikelas ditinjau dari siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran.
5.	Guru berperan sebagai pembimbing	Guru memberi motivasi kepada siswa	✓		Guru memberi semangat kepada siswa sebelum belajar. Guru memberikan motivasi serta dorongan kepada siswa untuk memberanikan diri dalam menjawab soal yang diberi. "nak siapa yang ingin dan berani untuk mencoba menjawab soal dari ibu? Jangan takut salah anak-anak ibu, salah wajar karena masih belajar, ayo siapa yang berani". Siswa pun mengangkat tangan dan guru

					memanggil beberapa siswa. Kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru.
6.	Disiplin dalam belajar mengajar	Langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan	✓		Guru mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Sehingga pembelajaran dikelas memiliki alur sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
7.	Batas waktu dalam belajar mengajar	Memberikan waktu dalam pengerjaan tugas siswa	✓		Siswa diberikan waktu oleh guru untuk mengerjakan soal yang diberikan. Kemudian siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.
8.	Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar siswa	✓		Guru memeriksa soal-soal yang diberikan agar guru mengetahui hasil belajar siswa.
9.	Kelemahan dalam menghitung	Membaca simbol-simbol matematika		✓	Pembelajaran di kelas aktif. Siswa tidak mengalami permasalahan dari pembacaan simbol-simbol dalam pembelajaran.
10.	kesulitan dalam mentransfer pengetahuan	Menghubungkan konsep matematika	✓		Siswa mengerjakan soal yang diberi guru dan terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam pembagian desimal dengan cara susun.
11.	Kesulitan dalam bahasa dan membaca	Membaca soal cerita		✓	Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dan siswa tidak mengalami kendala dalam memahami soal cerita. Karena siswa tidak diberi soal cerita oleh guru.
12.	kesulitan	Memvisualisasikan		✓	siswa tidak mengalami kendala dalam menggambarkan pembagian

	dalam persepsi visual	konsep-konsep matematika			desimal dengan cara susun.
13.	Kesulitan mengenal dan memahami simbol	Menggunakan simbol-simbol matematika			Siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan simbol-simbol matematika. Di dalam pembelajaran pembagian desimal dengan cara susun.
14.	Memastikan kesiapan siswa untuk belajar	Memeriksa kesiapan siswa sebelum kegiatan belajar matematika	✓		Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa. “Apa kabar semua nak? “ Siswa menjawab “ baik bu!” Kemudian Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran matematika.
		Memastikan penguasaan materi yang lalu sebelum memulai kegiatan belajar matematika	✓		Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya. Dengan bertanya kepada siswa “apakah PRnya sudah dikerjakan? Siswa menjawab “sudah bu” “siapa yang ingat apa materi kita sebelumnya? Beberapa siswa mengangkat tangan ingin menjawab kemudian guru memlilih 5 dari beberapa siswa yang mengangkat tangan kemudian siswa menjawab “pembagian desimal dengan mengubah pecahan” “Iyaa benar sekali. Tepuk tangan untuk kita semua”
		Menyampaikan tujuan pembelajaran matematika	✓		Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu pembagian desimal dengan cara susun.
		Membiasakan siswa untuk selalau belajar matematika	✓		Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas halaman 39. “anak-anak kerjakan tugas halaman 39 bahagian pertama”. Ingat dikerjakan di rumah ya nak dan juga kerjakan di

		di rumah			buku tugas masing-masing”.
15.	Pemakaian media pembelajaran	Pada pembelajaran matematika menggunakan media (alat peraga)		✓	Guru tidak menggunakan alat peraga dalam menjelaskan pembelajaran.
		Siswa terlibat dalam menggunakan media belajar		✓	Guru tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media karena guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan didepan kelas.
16.	Permasalahan yang diberikan terkait dengan kehidupan sehari-hari	Guru memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar	✓	✓	Guru tidak memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar, guru hanya berpacuan pada buku pembelajaran matematika siswa saja.
17.	Tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan siswa	Guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa		✓	Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan benda-benda disekitar siswa baik sekolah ataupun rumah.
18.	Memberikan kebebasan siswa untuk menyelesaikan masalah	Guru memberi soal kepada siswa agar siswa menyelesaikan soal sesuai dengan	✓		Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab.

	sesuai dengan kemampuan	kemampuannya			
		Guru memberikan soal kepada siswa dengan jawaban alternative		✓	Guru memberikan soal kepada siswa yang jawaban soal tersebut hanya satu. Sehingga siswa hanya fokus pada satu titik permasalahan dan satu jawaban.
19.	Menghilangkan rasa takut siswa untuk belajar matematika	Guru berkomunikasi baik dengan siswa pada saat kegiatan belajar matematika	✓		Saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi. Siswa merespon guru pada saat guru menjelaskan ataupun memberi pertanyaan. Dan juga sebaliknya guru menjawab pertanyaan siswa ketika siswa ada yang bertanya.
		Guru memberi bimbingan kepada siswa	✓		Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran pembagian desimal dengan cara susun.
		Mendorong dan memberi motivasi siswa agar siswa giat dalam belajar matematika	✓		Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran pembagian desimal dengan cara susun.
		Guru menciptakan suasana dan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa	✓		Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa sehingga siswa tertarik pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

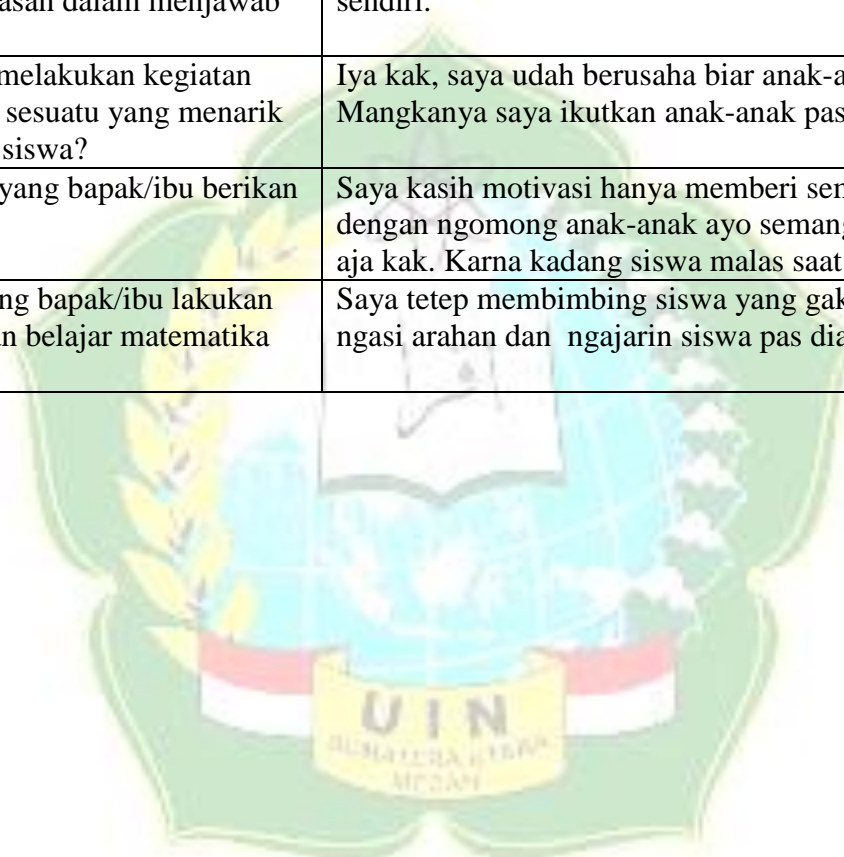
Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 107402 Cinta Rakyat Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2020/2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu telah menentukan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar?	Ya kak, setiap pembelajaran harus memiliki tujuan pembelajaran, supaya tau berhasil enggak pelajaran yang telah kita lakukan begitu kak.
2.	Apakah bapak/ibu telah menentukan langkah-langkah dalam pembelajaran matematika?	Iya kak, sebelum masuk sekolah saya sudah menyusunnya terlebih dahulu di rumah. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan supaya tujuan pembelajaran tercapai kak.
3.	Apakah bapak/ibu selalu menyiapkan materi pembelajaran?	Iya kak, karena kalau tidak dipersiapkan sebelum masuk, saya bakal bingung apa yang akan saya ajarkan kepada siswa.
4.	Apakah bapak/ibu selalu melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran?	Iya kak, karena saya memfokuskan diri saya kepada siswa saat pembelajaran berlangsung dengan begitu siswa dapat fokus juga dalam belajar.
5.	Bagaimana cara bapak/ibu dalam menghidupkan kelas?	Sesuai dengan yang saya terapkan kak, saya menghidupkan kelas dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran kak dan juga dengan melakukan Tanya jawab kepada siswa kak.
6.	Adakah hambatan yang bapak/ibu alami dalam menghidupkan kelas?	Iya kak ada, terkadang siswa susah untuk kondusif dalam belajar. Jadi saya harus mengontrol siswa terlebih dahulu.
7.	Apakah bapak/ibu selalu memberi motivasi kepada siswa?	Iya kak, agar siswa tetap semangat dalam belajar matematika kak. Karena siswa suka bosan dalam pembelajaran matematika kk.
8.	Apakah langkah-langkah dalam kegiatan belajar mengajar yang bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan?	Iya kk sudah, karena RPP saya gunakan sebagai acuan dalam belajar kak.
9.	Apakah bapak/ibu selalu menentukan waktu dalam pengerjaan tugas siswa?	Iya, kak karena jika tidak kita tentukan siswa akan berlama-lama dalam mengerjakan tugas kak. Sehingga tugas yang harus di kerjakan di kelas

		menjadi pekerjaan rumah kak.
10.	Apakah bapak/ibu selalu mengevaluasi hasil belajar siswa? Adakah kendala yang bapak/ibu alami?	Iya kak, karena dari evaluasi pembelajaran saya menjadi tahu berapa persen siswa yang menguasai pembelajaran kak. Enggak kak, karena kita hanya memeriksa pekerjaan siswa saja kak.
11.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam menghitung?	Enggak kak, namun yang saya temukan hanya beberapa siswa saja kak, kalau sebahagian besar siswa enggak ada kak.
12.	Apakah solusi dari permasalahan tersebut?	Solusi yang saya berikan kak, saya mendampingi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menghitung.
13.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam mentransfer pengetahuan?	Enggak kak, yang saya temukan hanya beberapa siswa saja kak, kalau sebahagian besar siswa enggak ada kak.
14.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam bahasa dan membaca?	Enggak kak, saya temukan hanya beberapa siswa saja kak, kalau sebahagian besar siswa tidak pernah saya temui kak.
15.	Bagaimana solusi yang bapak/ibu berikan kepada siswa tersebut?	Saya berusaha membimbing dan memberi arahan kak. Agar siswa tersebut bisa sama dengan teman yang lain kak.
16.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam menggambarkan konsep matematika?	Enggak kak, karena enggak semua materi dalam pembelajaran matematika itu bisa digambarkan dengan bentuk bentuk kak.
17.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam mengenal dan memahami simbol pembelajaran matematika?	Enggak kak, saya temukan hanya beberapa siswa saja kak, kalau sebahagian besar siswa tidak pernah saya temui kak. Karna kebanyakan siswa paham dan mengenal simbol matematika kak.
18.	Ketika sebelum memulai pembelajaran matematika apakah bapak/ibu selalu memastikan kesiapan siswa?	Iya kak, setiap masuk kelas kak, dengan melakukan beberapa kegiatan kak seperti berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam belajar agar siswa terbiasa untuk menyiapkan diri sebelum belajar seperti itu kak.

19.	Sebelum melanjutkan materi berikutnya apakah bapak/ibu mengulangi materi pembelajaran matematika yang lalu?	Iya kak, sebelum lanjut materi sebelumnya saya mengulangi pembelajaran yang lewat, karena saya harus tau siswa saya paham atau tidak dengan materi yang kemaren. Sperti itu kak.
20.	Apakah bapak/ibu selalu menyampaikan tujuan pembelajaran matematika?	Ya kak, setiap pembelajaran harus memiliki tujuan pembelajaran, supaya tau berhasil enggak pelajaran yang telah kita lakukan begitu kak.
21.	Apakah bapak/ibu selalu membiasakan siswa untuk selalu belajar matematika di rumah?	Iya kak, saya memberikan tugas kepada siswa agar siswa mengerjakan tugas di rumah, biar siswa terbiasa untuk selalu belajar matematika di rumah dan siswa juga paham dengan materi yang baru dipelajari di sekolah.
22.	Ketika bapak/ibu menggunakan media pembelajaran matematika apakah setiap materi menggunakan media?	Kadang-kadang kak, karena pembelajaran tidak semua bisa menggunakan media pembelajaran kak.
23.	Apakah bapak/ibu dalam menggunakan media selalu melibatkan siswa?	Iya kak, biar anak-anak itu paham sama materi yang saya ajarkan dan ini saya lakukan pas lagi pakek meida ngajarnya kak. Karnakan gak semua materi bisa pakek media kak.
24.	Ketika pemberian soal kepada siswa apakah bapak/ibu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari?	Kadang iya dan kadang enggak kak, karena juga tidak semua pembelajaran dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari kak.
25.	Apakah soal yang bapak/ibu berikan kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa?	Iya kak, agar siswa dapat menyelesaikan soal yang kita beri dengan sendirinya, karena kemampuan siswa itu berbeda-beda kak, mangkanya ngasi soal dari yang mudah ke yang susah.
26.	Bagaimana upaya yang bapak/ibu lakukan agar pembelajaran matematika mudah untuk diterima siswa?	Saya mengupayakan agar siswa tetep terlibat dalam pembelajaran kak, kayak Tanya jawab dengan siswa kak, karena menurut saya itu hal yang penting untuk siswa.
27.	Ketika mengajar apakah bapak/ibu selalu memberikan soal baik secara lisan ataupun tulisan kepada siswa?	Iya kak, saat saya menjelaskan materi saya kasih pertanyaan kepada siswa supaya siswa fokus dalam belajar kak. Soalnya ada juga anak yang suka ngelamun pas belajar. Ada yang ngomong sama temen. Ya kek gitu kak siswa gak paham sama materi karena gak memperhatikan guru ngejelasin

		pelajaran.
28.	Ketika siswa menyelesaikan soal apakah bapak/ibu berikan kebebasan dalam menjawab soal tersebut?	Iya kak, biar siswa itu bisa berpikir luas dan bisa ngeluarkan pendapatnya sendiri.
29.	Apakah bapak/ibu telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan sesuatu yang menarik dan menyenangkan bagi siswa?	Iya kak, saya udah berusaha biar anak-anak bisa seneng pas belajar. Mangkanya saya ikutkan anak-anak pas kegiatan belajar.
30.	Motivasi bagaimanakah yang bapak/ibu berikan kepada siswa?	Saya kasih motivasi hanya memberi semangat siswa pas belajar kak dengan ngomong anak-anak ayo semangat belajar jangan malas. Kek gitu aja kak. Karna kadang siswa malas saat belajar matematika ini kak.
31.	Upaya bagaimanakah yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa?	Saya tetep membimbing siswa yang gak paham pas belajar kak. Kayak ngasi arahan dan ngajarin siswa pas dia bingung kali pas ngerjain soal.



Lampiran 7

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD Negeri 107402 Cinta Rakyat

No.	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu guru memberi tahu tujuan pembelajaran ketika hendak memulai pembelajaran?	Mh	Iya kak, ibu guru ngasi tau tujuan belajar
		Maf	Iya kak, selalu ngasi tahu
		An	Seingat aku iya kak, ibu itu selalu ngasi tahu tujuan belajar
		Ns	Iya kak, ngasi tahu kami tujuan belajar waktu mau belajar
		Na	Iya kak, memberi tahu
2.	Apakah bapak/ibu guru pernah memberi arahan kepada adik?	Mh	Pernah kak
		Maf	Iya pernah kak
		An	Iya kak. Pernah
		Ns	Seingat awak pernah kak
		Na	Kadang iya kadang enggak kak
3.	Apakah bapak/ibu guru mengajar sesuai dengan materi pelajaran?	Mh	Iya kak, sesuai sama materi pelajaran
		Maf	Iya kak, selalu sesuai dengan materi
		An	Iya kak, sesuai kok
		Ns	Iya kak, sesuai.
		Na	Kek nya iya kak sesuai materi pelajaran
4.	Menurut adik materi yang diberi bapak/ibu guru menarik tidak?	Mh	Iya kak, menarik
		Ns	Iya kak
		Maf	Iya kak
		An	Iya kak, kadang iya kadang enggak
		Ns	Enggak terlalu kak
		Na	Menurut awak iya kak menarik, karena pakai alat-alat peraga itu kak
5.	Pernahkah adik terlibat dalam	Mh	Pernah dong kak

	aktivitas pembelajaran di kelas?	Maf	Iya kak pernah
		An	Pernah kak, kemaren
		Ns	Iya kak pernah kak
		Na	Iya kak pernah
6.	Bagaimana perasaan adik saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran?	Mh	Senang kak
		Maf	Senenglah kak
		An	Seneng kak, tapi kadang malu-malu
		Ns	Seneng gitu kak
		Na	Suka dan seneng juga kak.
7.	Apakah adik berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh bapak/ibu guru?	Mh	Beranilah kak masak enggak
		Maf	Berani kak
		An	Berani kak, kadang tapi malu-malu kak
		Ns	Kadang berani kadang enggak kak
		Na	Berani tapi kadang malu-malu juga kak
8.	Apakah bapak/ibu guru selalu menentukan waktu dalam pengerjaan tugas?	Mh	Iya kak, ngasi waktu
		Maf	Iya kak
		An	Iya kak, ngasi kok kak
		Ns	Iya kak, selalu ngasi waktu
		Na	Iya kak, ngasi
9.	Apakah waktu yang diberi oleh bapak/ibu cukup untuk mengerjakan tugas yang diberi?	Mh	Cukup kak, tapi kadang enggak
		Maf	Cukup kak, kalau soalnya gampang
		An	Kalau menurut aku cukup kak
		Ns	Cukup kok kak
		Na	Kadang cukup kadang juga enggak kak
10.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam menghitung ketika bapak/ibu guru memberi	Mh	Pernah kak, kadang bingung sama lupa kak
		Maf	Pernah kak
		An	Iya pernah kak

	soal?	Ns	Iya pernah dong kak, kalau susah soalnya
		Na	Pernah kak
11.	Upaya apa yang adik lakukan pada saat mengalami kesulitan dalam menghitung?	Mh	Nanya guru kak
		Maf	Nanya sama buk guru kak, kadang nanya sama kawan juga
		An	Nanya kawan kak
		Ns	Nanya ibuk guru aku kak
		Na	Nanya buk guru kak
12.	Ketika adik mengalami kesulitan dalam menghitung pernahkah adik meminta bantuan kepada ibu guru?	Mh	Iya kak pernah
		Maf	Iya pernah kak, tapi kadang takut kak
		An	Pernah kak
		Ns	Iya kak pernah, sama kawan juga
		Na	Iya kak pernah aku kak
13.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam mentranfer pengetahuan?	Mh	Iya pernah kak, sering lupa pun kak
		Maf	Iya pernah kak, kadang-kadang lupa kak
		An	Iyalah kak pernah
		Ns	Pernah kak
		Na	Pernah kak, sering bahkan
		An	Iyalah kak pernah
14.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam membaca soal cerita yang diberikan bapak/ibu guru?	Mh	Iya kak pernah, gak mudeng kak.
		Maf	Pernah kak, karena susah pahamnya kak
		An	Iya kak, pernah
		Ns	Pernah kak
		Na	Pernah kak, gak paham soal jadinya kak
15.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam menggambarkan konsep-konsep pembelajaran matematika?	Mh	Pernah kak,
		Maf	Iya kak, pernah
		An	Pernah kak, susah gitu kak
		Ns	Iya kak, pernah aku ngalaminya

		Na	Iya, pernah dong kak
16.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam mengenal dan memahami simbol pembelajaran matematika?	Mh	Pernah kak, tapi gak sering kak
		Maf	Pernah kak
		An	Pernah kak, tap kadang-kadang kak
		Ns	Iya kak, pernah dong kak
		Na	Iya pernah kak, jarang tapi kak
		17.	Persiapan apa yang dilakukan bapak/ibu guru sebelum memulai pembelajaran matematika?
Maf	Ibuk itu nyuru kami doa kak, terus nanyakan kabar kami kak		
An	Nyuruh berdoa dan nanya kabar kak		
Ns	Berdoa sebelum belajar dan nanya kabar kami kak		
Na	Doa dan nanya kabar kami kak		
18.	Apakah bapak/ibu guru memberikan kalimat pengantar sebelum menyampaikan materi?	Mh	Iya kak, nyemangatin kami
		Maf	Iya kak, sering ngasi motivasi kak
		An	Iya kak, ngasi semangat belajar kami kak
		Ns	Iya kak, nyemangati kami kak
		Na	Iya kak, selalu ngasih motivasi buat kami kak
		19.	Setelah selesai pelajaran apakah bapak/ibu guru memberikan soal yang dikerjakan di rumah?
Maf	Iya kak, ngasih tugas rumah kak		
An	Sering ngasi tugas rumah kak		
Ns	Selalu ngasi tugas rumah kak		
Na	Iya kak, kami selalu dikasih tugas rumah kak		
20.	Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang diberi bapak/ibu guru di rumah?	Mh	Iya kak, karena mamak selalu ingetin tugas sekolah kak
		Maf	Iya kak, ngerjain dong kak
		An	Kadang iya kadang enggak kak, karena pernah ketiduran kak.
		Ns	Iya kak, ngerjain kak
		Na	Iya kak, selalu ngerjain tugas rumah kak
21.	Sebelum melanjutkan materi	Mh	Iya, kadang-kadang kak

	berikutnya apakah guru mengulangi materi pembelajaran matematika yang lalu?	Maf	Iya kak
		An	Iya kak, seingat saya kak
		Ns	Kadang-kadang iya kak kadang-kadang enggak
		Na	Iya kak
22.	Pada saat pembelajaran berlangsung apakah bapak/ibu guru selalu menggunakan alat peraga disetiap materi matematika?	Mh	Kadang-kadang iya kak
		Maf	Iya kadang-kadang kak
		An	Seingat saya kadang paki kadang enggak kak
		Ns	Iya kak, terkadang tapi kak
		Na	Kadang si kak seingat aku
23.	Apakah adik pernah menggunakan alat peraga saat menjelaskan materi kembali?	Mh	Iya kak, pernah kak di suruh buk guru
		Maf	Pernah kak
		An	Enggak kak
		Ns	Iya kak pernah
		Na	Pernah dong kak
24.	Pada saat guru memberikan contoh apakah guru mengkaitkan dengan lingkungan sekitar?	Mh	Iya kak, kadang-kadang kak
		Maf	Kadang sih kak
		An	Terkadang iya juga kak
		Ns	Seingat aku iya kak
		Na	Iya kak, kadang iya kadang enggak
25.	Menurut adik bagaimana soal-soal yang diberikan oleh bapak/ibu guru mudah atau sulit?	Mh	Ada yang mudah ada yang sulit kak
		Maf	Susah kak
		An	Kadang susah kadang mudah kak
		Ns	Iya mudah kadang susah juga kadang kak
		Na	Susah kak kadang
26.	Apakah adik dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh bapak/ibu guru?	Mh	Iya kak bisa, tapi kadang gak bisa juga kak
		Maf	Bisa kak, tapi kadang enggak
		An	Bisa kak, tapi pernah aku gak bisa kak

		Ns	Kadang bisa kadang enggak, karena kadang ada yang susah soalnya kak
		Na	Bisa kak, kadang enggak juga
27.	Pada saat adik menyelesaikan soal apakah penyelesaiannya dengan cara adik sendiri?	Mh	Iya kak, karena itu yang aku tau kak
		Maf	Iya kak, kadang-kadang paki cara ibu guru
		An	Iya kak, kek gitu yang aku tau kek gitu yang aku buat kak
		Ns	Iya kak,
		Na	Iya kak, aku kerjakan pakek cara aku kak
28.	Pada saat bapak/ibu guru menjelaskan bisakah adik memahami dari penjelasan guru tersebut?	Mh	Bisa kak
		Maf	Bisa kak, tapi kadang enggak bisa juga
		An	Bisa kak, tapi pernah juga enggak kak
		Ns	Bisa kak, kadang enggak paham juga
		Na	Bisa kak, tapi juga pernah enggak paham kak
30.	Apakah adik selalu memperhatikan guru menerangkan pelajaran?	Mh	Iya kak, selalu memperhatikan
		Maf	Iya kak, tapi pernah enggak kak
		An	Selalu memperhatikan kak
		Ns	Kadang aku perhatiin kadang juga enggak kak
		Na	Iya kak perhatiin ibu guru
31.	Apakah bapak/ibu guru selalu memberi motivasi kepada adik?	Mh	Kadang iya kadang enggak kak
		Maf	Seingat saya iya kak selalu ngasi motivasi gitu kak
		An	Iya kak, selalu ngasih semangat kami kak
		Ns	Iya kak
		Na	Iya kak, sering bahkan kak
32.	Apakah adik pernah diberi bimbingan oleh bapak/ibu guru di kelas?	Mh	Iya kak, kadang kalau aku gak paham kan kak ibuk guru ngasih tau caranya
		Maf	Iya kak, soalnya aku kadang enggak mudeng kak
		An	Iya kak
		Ns	Iya kak, sering aku dikasih tau sama ibuk guru
		Na	Pernah kak, karena kadang aku gak paham kak sama pelajarannya

lampiran 8

REDUKASI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN
HASIL OBSERVASI PROSES KEGIATAN BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SD NEGERI 107403 CINTA
RAKYAT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

No	Aspek yang diamati	Sub yang diamati	Deskripsi	Kesimpulan
1.	Belajar mengajar memiliki tujuan	Menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian	<p>Pengamatan 1 Guru selalu memfokuskan diri kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran, ketika siswa ada yang bersuara guru bergegas untuk menanyakan hal apa yang terjadi sehingga memicu adanya suara selain dari pada suara guru.</p>	Selama proses pembelajaran ketika suasana tidak kondusif dan siswa bersuara saat guru menjelaskan guru menegur siswa dan pembelajaran di kelas kembali kondusif.
			<p>Pengamatan 2 Guru selalu memfokuskan diri kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran, ketika siswa ada yang bersuara guru bergegas untuk menanyakan hal apa yang terjadi sehingga memicu adanya suara selain dari pada suara guru. “apa yang terjadi disana nak? Mengapa ada suara selain suara ibu menjelaskan?” Siswa menjawab dengan rasa bersalah “tidak ada bu!</p>	
			<p>Pengamatan 3 Guru selalu memfokuskan diri kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran, ketika siswa ada yang bersuara guru bergegas untuk menanyakan hal apa yang terjadi sehingga memicu adanya suara selain dari pada suara guru. “apa yang terjadi disana nak? Mengapa ada suara selain suara ibu nak?” Siswa menjawab dengan rasa bersalah “tidak ada bu!</p>	

			<p>Pengamatan 4 Guru selalu memfokuskan diri kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran, ketika siswa bersuara saat pembelajaran guru menertibkan siswa tersebut. Hingga suara tidak ada lagi yang terdengar.</p> <p>Pengamatan 5 Guru selalu memfokuskan diri kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran, ketika siswa bersuara saat pembelajaran guru menertibkan siswa tersebut. Hingga suara tidak ada lagi yang terdengar.</p> <p>Pengamatan 6 Guru selalu memfokuskan diri kepada peserta didik saat melakukan pembelajaran, ketika siswa bersuara saat pembelajaran guru menertibkan siswa tersebut. Hingga suara tidak ada lagi yang terdengar.</p>	
2.	Prosedur yang direncanakan	Langkah-langkah yang relevan	<p>Pengamatan 1 Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan Membuka pembelajaran dan menanyakan kabar kepada siswa: “bagaimana kabar anak-anak ibu? Sudah siap belajar hari ini? Ada yang tidak hadir? Siswa menjawab “baik bu! Sudah bu! Tidak ada bu semuanya masuk! Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis dan mengeluarkan buku pelajaran matematika. Kemudian guru Menjelaskan materi pokok hingga selesai.</p> <p>Pengamatan 2 Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan Membuka pembelajaran dan menanyakan kabar kepada siswa: “bagaimana kabar anak-anak ibu? Sudah siap belajar hari ini? Ada yang tidak hadir? Siswa menjawab “baik bu! Sudah bu! Tidak ada bu semuanya masuk!</p>	Saat guru menjelaskan pembelajaran, guru berpacuan dengan rancangan pembelajaran yang telah disiapkan sebelum proses belajar mengajar berlangsung.

			<p>Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat tulis dan mengeluarkan buku pelajaran matematika. Kemudian guru Menjelaskan materi pokok hingga selesai</p> <p>Pengamatan 3 Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan Membuka pembelajaran dan menanyakan kabar kepada siswa: “Apa kabar semua anak-anak? Apakah Sudah siap belajar hari ini? Ada yang tidak hadir? Siswa menjawab “baik bu! Sudah bu! Ada buk Annisa Naifa buk sakit annisa buk” Guru menjawab “semoga segera sembuh ya teman kita annisa aamiin</p> <p>Pengamatan 4 Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan Membuka pembelajaran dan menanyakan kabar kepada siswa: “Apa kabar semua anak-anak? Ada yang tidak hadir? Siswa menjawab “baik bu! “Tidak ada buk”</p> <p>Pengamatan 5 Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan Membuka pembelajaran dan menanyakan kabar kepada siswa: “Apa kabar semua anak-anak? Ada yang tidak hadir? Siswa menjawab “baik bu! “Tidak ada buk”</p> <p>Pengamatan 6 Guru mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang telah di rencanakan Membuka pembelajaran dan menanyakan kabar kepada siswa: “Apa kabar anak-anak? Ada yang tidak hadir hari ini? Siswa menjawab “baik bu! “Tidak ada buk”</p>	
3.	Pengga rapan	Menyampaik an materi	<p>Pengamatan 1 Guru menyampaikan materi dengan semangat dan siswa merespon</p>	Pada saat proses belajar mengajar

	materi khusus	pembelajaran	<p>dengan baik, sehingga suasana pembelajaran di kelas tampak aktif. Ditinjau dari guru yang melibatkan siswa dalam pembelajaran</p> <p>Pengamatan 2 Guru menyampaikan materi dengan baik dan siswa merespon dengan baik pula, sehingga suasana pembelajaran di kelas tampak begitu aktif. Ditinjau dari guru yang melibatkan siswa dalam pembelajaran</p> <p>Pengamatan 3 Guru menyampaikan materi dengan semangat, sehingga suasana pembelajaran di kelas tampak aktif. Ditinjau dari guru yang melibatkan siswa dalam pembelajaran</p> <p>Pengamatan 4 Guru menyampaikan materi dengan baik. sehingga suasana pembelajaran di kelas tampak aktif. Ditinjau dari guru yang melibatkan siswa dalam pembelajaran</p> <p>Pengamatan 5 Guru menyampaikan materi dengan baik. sehingga suasana pembelajaran di kelas tampak aktif. Ditinjau dari guru yang melibatkan siswa dalam pembelajaran.</p> <p>Pengamatan 6 Guru menyampaikan materi dengan baik. sehingga suasana pembelajaran di kelas tampak aktif. Ditinjau dari guru yang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.</p>	guru menyampaikan materi yang dipelajari dengan baik, ditinjau dari guru yang menguasai materi dan menyiapkan materi sebelum pembelajaran matematika berlangsung.
4.	Aktivitas anak didik	Melibatkan siswa dalam pembelajaran	<p>Pengamatan 1 Siswa aktif di kelas karena seluruh siswa mengikuti alur dalam kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Pengamatan 2 Siswa aktif di kelas karena seluruh siswa mengikuti alur dalam kegiatan belajar dan siswa terlibat dalam kegiatan belajar tersebut.</p>	Di dalam proses belajar mengajar guru melibatkan siswa, agar siswa terbiasa aktif dalam kegiatan

			<p>Pengamatan 3 Siswa aktif di kelas karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.</p> <p>Pengamatan 4 Keaktifan siswa dikelas ditinjau dari siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.</p> <p>Pengamatan 5 Keaktifan siswa dikelas terlihat saat siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>Pengamatan 6 Keaktifan siswa dikelas ditinjau dari siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran.</p>	pembelajaran.
5.	Guru berperan sebagai pembimbing	guru memberi motivasi kepada siswa	<p>Pengamatan 1 Guru memberi semangat kepada siswa sebelum belajar. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk memberanikan diri dalam menjawab soal yang diberi. “ayo nak siapa yang berani untuk mencoba menjawab soal dari ibu? Jangan takut salah nanti kalau bingung ibu bantu!</p> <p>Pengamatan 2 Guru memberi semangat kepada siswa sebelum belajar. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk memberanikan diri dalam menjawab soal yang diberi. “ayo nak siapa yang berani untuk mencoba menjawab soal dari ibu? Jangan takut salah nanti kalau bingung ibu bantu!</p> <p>Pengamatan 3 Guru memberi semangat kepada siswa sebelum belajar. Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk memberanikan diri dalam menjawab soal yang diberi. “ayo anak-anak siapa yang bisa dan berani untuk mencoba menjawab soal dari ibu? Jangan takut salah anak-anak ibu, salah wajar karena masih belajar”.</p> <p>Pengamatan 4</p>	Saat guru dan siswa akan melangsungkan kegiatan belajar mengajar guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa selalu semangat dalam pembelajaran matematika. Ketika ada siswa yang tidak semangat guru memberi motivasi dan dorongan

			<p>Guru memberi semangat kepada siswa sebelum belajar. Guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk memberanikan diri dalam menjawab soal yang diberi. “nak siapa yang ingin dan berani untuk mencoba menjawab soal dari ibu? Jangan takut salah anak-anak ibu, salah wajar karena masih belajar, ayo siapa yang berani”. Siswa pun mengangkat tangan dan guru memanggil beberapa siswa. Kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>Pengamatan 5 Guru memberi semangat kepada siswa sebelum belajar. Guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk memberanikan diri dalam menjawab soal yang diberi. “nak siapa yang ingin dan berani untuk mencoba menjawab soal dari ibu? Jangan takut salah anak-anak ibu, salah wajar karena masih belajar, ayo siapa yang berani”. Siswa pun mengangkat tangan dan guru memanggil beberapa siswa. Kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>Pengamatan 6 Guru memberi semangat kepada siswa sebelum belajar. Guru memberikan motivasi serta dorongan kepada siswa untuk memberanikan diri dalam menjawab soal yang diberi. “nak siapa yang ingin dan berani untuk mencoba menjawab soal dari ibu? Jangan takut salah anak-anak ibu, salah wajar karena masih belajar, ayo siapa yang berani”. Siswa pun mengangkat tangan dan guru memanggil beberapa siswa. Kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p>	pada saat siswa mau menjawab soal-soal dari guru.
6.	disiplin dalam belajar mengajar	Langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan prosedur	<p>Pengamatan 1 Guru mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Sehingga pembelajaran dikelas memiliki alur yang tepat</p> <p>Pengamatan 2 Guru mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Sehingga</p>	pada proses belajar mengajar guru melakukan langkah-langkah pembelajaran

		yang ditentukan	<p>pembelajaran yang berlangsung dikelas memiliki alur yang pas dan tepat.</p> <p>Pengamatan 3 Guru mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.</p> <p>Pengamatan 4 Guru mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Sehingga pembelajaran dikelas memiliki alur.</p> <p>Pengamatan 5 Guru mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Sehingga pembelajaran dikelas memiliki alur yang tepat.</p> <p>Pengamatan 6 Guru mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Sehingga pembelajaran dikelas memiliki alur sesuai dengan perencanaan pembelajaran.</p>	sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya.
7.	Batas waktu dalam belajar mengajar	Menentukan waktu dalam pengerjaan tugas siswa	<p>Pengamatan 1 Guru memberikan waktu kepada siswa untuk pengerjaan soal-soal yang diberikan. Siswa bergegas untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.</p> <p>Pengamatan 2 Guru memberikan waktu kepada siswa untuk pengerjaan soal yang diberikan. Siswa bergegas untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>Pengamatan 3 Guru memberikan waktu kepada siswa untuk pengerjaan soal-soal yang diberikan.</p> <p>Pengamatan 4</p>	guru memberikan batasan waktu saat siswa mengerjakan soal yang diberi guru. Agar siswa terlatih disiplin dalam setiap mengerjakan suatu hal.

			<p>Guru memberikan waktu kepada siswa untuk pengerjaan soal-soal yang diberikan. Kemudian siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru.</p> <p>Pengamatan 5 Guru memberikan waktu kepada siswa untuk pengerjaan soal-soal yang diberikan. Kemudian siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>Pengamatan 6 Siswa diberikan waktu oleh guru untuk mengerjakan soal yang diberikan. Kemudian siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.</p>	
8.	Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar siswa	<p>Pengamatan 1 Guru memeriksa soal-soal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Tercapai atau tidak pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>Pengamatan 2 Guru memeriksa soal-soal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Tercapai atau tidak pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>Pengamatan 3 Guru memeriksa soal-soal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dan untuk mengetahui berhasil tidaknya pembelajaran yang telah dijalankan.</p> <p>Pengamatan 4 Guru memeriksa soal-soal yang diberikan agar guru mengetahui hasil belajar siswa.</p> <p>Pengamatan 5 Guru memeriksa soal-soal yang diberikan agar guru mengetahui hasil belajar siswa. Tercapai atau tidak pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>Pengamatan 6 Guru memeriksa soal-soal yang diberikan agar guru mengetahui hasil belajar siswa.</p>	<p>Pada saat guru memberikan soal-soal kepada siswa dari hasil yang didapatkan siswa guru menjadi tahu tercapai atau tidaknya kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.</p>

Lampiran 9

REDUKASI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN
HASIL OBSERVASI KESULITAN YANG DIALAMI SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS V SD
NEGERI 107403 CINTA RAKYAT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

No	Aspek yang diamati	sub yang diamati	Deskripsi	Kesimpulan
1.	Kelemahan dalam menghitung	Membaca simbol-simbol matematika	Pengamatan 1 Pembelajaran di kelas aktif. Siswa tidak mengalami permasalahan dari pembacaan simbol-simbol dalam pembelajaran penjumlahan bilangan.	pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa tidak mengalami kesulitan dalam pembacaan simbol-simbol pada mata pelajaran matematika.
			Pengamatan 2 Pembelajaran di kelas aktif. Siswa tidak mengalami permasalahan dari pembacaan simbol-simbol dalam pembelajaran penjumlahan bilangan.	
			Pengamatan 3 Pembelajaran di kelas aktif. Siswa tidak mengalami permasalahan dari pembacaan simbol-simbol dalam pembelajaran perkalian pecahan.	
			Pengamatan 4 Pembelajaran di kelas aktif. Siswa tidak mengalami permasalahan dari pembacaan simbol-simbol dalam pembelajaran.	
			Pengamatan 5 Pembelajaran di kelas aktif. Siswa tidak mengalami permasalahan dari pembacaan simbol-simbol dalam pembelajaran.	
			Pengamatan 6 Pembelajaran di kelas aktif. Siswa tidak mengalami permasalahan dari pembacaan simbol-simbol dalam pembelajaran.	
2.	Kesulitan	Menghubungkan konsep-	Pengamatan 1 Siswa mengerjakan soal yang diberi guru dan terdapat siswa yang	Pada saat siswa mengerjakan soal

	dalam transfer pengetahuan	konsep matematika	<p>mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep matematika.</p> <p>Pengamatan 2 Siswa mengerjakan soal yang diberi guru dan terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep matematika.</p> <p>Pengamatan 3 Siswa mengerjakan soal yang diberi guru dan terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengalikan konsep matematika dalam pembelajaran perkalian pecahan.</p> <p>Pengamatan 4 Siswa mengerjakan soal yang diberi guru dan terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membagikan konsep matematika dalam pembelajaran pembahagian pecahan.</p> <p>Pengamatan 5 Siswa mengerjakan soal yang diberi guru dan terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam perkalian desimal dengan perkalian biasa.</p> <p>Pengamatan 6 Siswa mengerjakan soal yang diberi guru dan terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam pembagian desimal dengan cara susun.</p>	yang diberi guru terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep-konsep matematika kemudian guru membimbing dan memberikan arahan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
3.	Kesulitan dalam bahasa dan membaca	Membaca soal cerita	<p>Pengamatan 1 Siswa mengerjakan soal baik dan lancar. Karena guru tidak memberikan soal cerita kepada siswa</p> <p>Pengamatan 2 Siswa mengerjakan soal baik dan lancar. Karena guru tidak memberikan soal cerita kepada siswa</p> <p>Pengamatan 3 Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dan siswa mengalami kendala dalam memahami soal cerita. Karena siswa tidak bisa menyimpulkan dari soal cerita yang diberi guru. Sehingga guru selalu</p>	Pada saat siswa membaca soal cerita yang diberikan guru terdapat siswa yang terlihat kesulitan dan guru memberikannya bantuan dengan

			<p>membimbing siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>Pengamatan 4 Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dan siswa mengalami kendala dalam memahami soal cerita. Karena siswa tidak bisa menyimpulkan soal cerita yang diberikan guru. Sehingga guru membimbing dan menuntun siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>Pengamatan 5 Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dan siswa mengalami kendala dalam memahami soal cerita. Karena siswa tidak bisa menyimpulkan soal cerita yang diberikan guru. Sehingga guru membimbing dan menuntun siswa yang mengalami kesulitan.</p> <p>Pengamatan 6 Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru dan siswa tidak mengalami kendala dalam memahami soal cerita. Karena siswa tidak diberi soal cerita oleh guru.</p>	<p>menuntun dan mengarahkan siswa tersebut, sehingga siswa tersebut mengerti tentang soal cerita yang diberikan oleh guru.</p>
4.	Kesulitan dalam persepsi visual	Memvisualisasikan konsep-konsep matematika	<p>Pengamatan 1 Siswa senang dalam menjumlahkan bilangan dan siswa tidak mengalami kendala dalam menggambarannya.</p> <p>Pengamatan 2 Siswa senang dalam menjumlahkan bilangan dan siswa mengalami kendala dalam menggambarannya bagian dari benda yang dapat di bentuk kepada bilangan pecahan.</p> <p>Pengamatan 3 Siswa senang dalam menjumlahkan bilangan dan siswa mengalami kendala dalam menggambar dari materi perkalian pecahan.</p> <p>Pengamatan 4 siswa tidak mengalami kendala dalam menggambar pembagian pecahan.</p>	<p>Pada saat siswa menggambarkan konsep-konsep matematika terdapat beberapa siswa yang mengalami kendala kemudian guru memberikan bantuan kepada siswa tersebut, sehingga siswa tidak ada yang</p>

			<p>Pengamatan 5 siswa tidak mengalami kendala dalam menggambarkan perkalian desimal dengan perkalian biasa.</p>	mengalami kesulitan lagi.
			<p>Pengamatan 6 siswa tidak mengalami kendala dalam menggambarkan pembagian desimal dengan cara susun.</p>	
5.	Kesulitan mengenal dan memahami simbol	Menggunakan simbol-simbol matematika	<p>Pengamatan 1 Siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan simbol-simbol matematika.</p> <p>Pengamatan 2 Siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan simbol-simbol matematika.</p> <p>Pengamatan 3 Siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan simbol-simbol matematika. Di dalam pembelajaran perkalian pecahan.</p> <p>Pengamatan 4 Siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan simbol-simbol matematika. Di dalam pembelajaran pembagian pecahan.</p> <p>Pengamatan 5 Siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan simbol-simbol matematika. Di dalam pembelajaran perkalian desimal dengan perkalian biasa.</p> <p>Pengamatan 6 Siswa tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan simbol-simbol matematika. Di dalam pembelajaran pembagian desimal dengan cara susun.</p>	Ketika siswa menggunakan simbol-simbol matematika tidak terdapat siswa yang mengalami kesulitan sehingga pembelajaran yang sedang berlangsung berjalan dengan baik dan tertib.

Lampiran 10

REDUKASI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN
HASIL OBSERVASI UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI
KELAS V SD NEGERI 107403 CINTA RAKYAT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

No	Aspek yang diamati	Sub aspek yang diamati	Deskripsi	Kesimpulan
1.	Memastikan kesiapan siswa untuk belajar	Memeriksa kesiapan siswa sebelum kegiatan belajar matematika	Pengamatan 1 Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa. “apa kabar anak-anak ibu semua?” Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran matematika.	Selama proses pembelajaran berlangsung guru telah memastikan kesiapan siswa untuk belajar matematika mulai dari memastikan kesiapan siswa, kemudian melakukan apresiasi, memastikan pemahaman siswa akan materi sebelumnya, menyampaikan
			Pengamatan 2 Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa. “apa kabar anak-anak?” Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran matematika.	
			Pengamatan 3 Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa. “apa kabar anak-anak ibu semua?” Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran matematika.	
			Pengamatan 4 Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu	

		<p>salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa. Kemudian Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran matematika.</p> <p>Pengamatan 5 Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa. Kemudian Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran matematika.</p> <p>Pengamatan 6 Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu salam dan berdoa. Guru menanyakan kabar siswa. “Apa kabar semua nak? “ Siswa menjawab “ baik bu!” Kemudian Guru meminta siswa untuk mempersiapkan alat tulis dan buku pelajaran matematika.</p>	<p>tujuan dari pembelajaran, dan juga membiasakan siswa untuk belajar di rumah.</p>
	<p>Memastikan penguasaan materi yang lalu sebelum memulai kegiatan belajar matematika</p>	<p>Pengamatan 1 Guru tidak mengulas materi pembelajaran sebelumnya. Ditinjau dari baru masuknya siswa di semester baru.</p> <p>Pengamatan 2 Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya. Dengan bertanya kepada siswa “apakah PRnya sudah dikerjakan nak? Siswa menjawab “sudah buk” “siapa yang ingat apa materi kita sebelumnya? Siswa bersama-sama menjawab “penjumlahan bilangan bu! “Iyaa benar sekali. Tepuk tangan untuk kita semua”</p> <p>Pengamatan 3 Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya. Dengan bertanya kepada siswa “apakah PRnya sudah dikerjakan nak? Siswa menjawab “sudah buk”</p>	

		<p>“siapa yang ingat apa materi kita sebelumnya? Siswa bersama-sama menjawab “pengurangan dan penjumlahan dua pecahan campuran bu! “Iyaa benar sekali. Tepuk tangan semua”</p>	
		<p>Pengamatan 4 Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya. Dengan bertanya kepada siswa “apakah PRnya sudah dikerjakan nak? Siswa menjawab “sudah buk” “siapa yang ingat apa materi kita sebelumnya? Siswa bersama-sama menjawab “ pecahan campuran dengan pecahan biasa dan perkalian pecahan campuran dengan pecahan campuran buk! “Iyaa benar sekali. Tepuk tangan semua”</p>	
		<p>Pengamatan 5 Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya. Dengan bertanya kepada siswa “apakah PRnya sudah dikerjakan? Siswa menjawab “sudah buk” “siapa yang ingat apa materi kita sebelumnya? Beberapa siswa menagngkat tangan ingin menjawab kemudian guru memlilih 2 dari beberapa siswa yang mengangkat tangan kemudian siswa menjawab “perkalian desimal dengan cara mengubah menjadi bentuk pecahan bu” “Iyaa benar sekali. Tepuk tangan semua”</p>	
		<p>Pengamatan 6 Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya. Dengan bertanya kepada siswa “apakah PRnya sudah dikerjakan? Siswa menjawab “sudah buk” “siapa yang ingat apa materi kita sebelumnya? Beberapa siswa menagngkat tangan ingin menjawab kemudian guru</p>	

		memilih 5 dari beberapa siswa yang mengangkat tangan kemudian siswa menjawab “pembagian desimal dengan mengubah pecahan” “Iyaa benar sekali. Tepuk tangan untuk kita semua”	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran matematika	Pengamatan 1 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari bersama yaitu materi tentang penjumlahan bilangan.	
		Pengamatan 2 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu penjumlahan pecahan.	
		Pengamatan 3 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu perkalian pecahan.	
		Pengamatan 4 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu pembagian pecahan.	
		Pengamatan 5 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu perkalian desimal dengan perkalian biasa.	
		Pengamatan 6 Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu pembagian desimal dengan cara susun.	
	Membiasakan siswa untuk selalu belajar matematika di rumah	Pengamatan 1 Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas halaman 4. “anak-anak kerjakan tugas halaman 4. Dan jangan lupa dikerjakan di rumah ya anak-anak ibu kerjakan dibuku tugas”.	
		Pengamatan 2 Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas halaman 5. “anak-anak kerjakan tugas halaman 5. Ingat dikerjakan di rumah ya anak-anak ibu dan juga kerjakan dibuku tugas masing-masing”.	
		Pengamatan 3	

			<p>Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas halaman 22. “anak-anak kerjakan tugas halaman 22”. Ingat dikerjakan di rumah ya nak dan juga kerjakan di buku tugas masing-masing”.</p> <p>Pengamatan 4 Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas halaman 30. “anak-anak kerjakan tugas halaman 30”. Ingat dikerjakan di rumah ya nak dan juga kerjakan di buku tugas masing-masing”.</p> <p>Pengamatan 5 Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas halaman 36. “anak-anak kerjakan tugas halaman 36”. Ingat dikerjakan di rumah ya nak dan juga kerjakan di buku tugas masing-masing”.</p> <p>Pengamatan 6 Guru memberikan tugas-tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas halaman 39. “anak-anak kerjakan tugas halaman 39 bahagian pertama”. Ingat dikerjakan di rumah ya nak dan juga kerjakan di buku tugas masing-masing”.</p>	
2.	Pemakaian media pembelajaran	Pada pembelajaran matematika menggunakan media (alat peraga)	<p>Pengamatan 1 Guru tidak menggunakan alat peraga guru hanya menggunakan alat tulis dan papan tulis dalam menjelaskan pembelajaran.</p> <p>Pengamatan 2 Guru tidak menggunakan alat peraga guru hanya menggunakan alat tulis dan papan tulis dalam menjelaskan pembelajaran.</p> <p>Pengamatan 3 Guru tidak menggunakan alat peraga guru hanya menggunakan sepidol dan papan tulis dalam menjelaskan pembelajaran.</p> <p>Pengamatan 4 Guru tidak menggunakan alat peraga guru hanya menggunakan sepidol dan papan tulis dalam menjelaskan pembelajaran.</p>	Dalam kegiatan proses pembelajaran matematika, guru dalam menjelaskan materi pembelajaran tidak menggunakan media dan juga tidak melibatkan

		<p>Pengamatan 5 Guru tidak menggunakan alat peraga guru hanya menggunakan sepidol dan papan tulis dalam menjelaskan pembelajaran.</p>	siswa dalam penggunaan media, namun guru tetap melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan melangsungkan Tanya jawab kepada siswa.
		<p>Pengamatan 6 Guru tidak menggunakan alat peraga dalam menjelaskan pembelajaran.</p>	
	Siswa terlibat dalam menggunakan media belajar	<p>Pengamatan 1 Guru tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan didepan kelas dengan menggunakan alat tulis dan papan tulis.</p>	
		<p>Pengamatan 2 Guru tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan didepan kelas dengan menggunakan alat tulis dan papan tulis.</p>	
		<p>Pengamatan 3 Guru tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan didepan kelas.</p>	
		<p>Pengamatan 4 Guru tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan didepan kelas.</p>	
		<p>Pengamatan 5 Guru tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan didepan kelas.</p>	

			<p>Pengamatan 6 Guru tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media karena guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan didepan kelas.</p>	
3.	Permasalahan yang diberikan terkait dengan kehidupan sehari-hari	Guru memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar	<p>Pengamatan 1 Guru menanya kepada siswa agar siswa menyebutkan contoh benda-benda yang dapat digunakan untuk menjadikannya $\frac{1}{2}$ bahagian dari benda tersebut. Kemudian siswa secara serentak menyebutkan benda-benda di ruang kelas dengan menunjuk kearah benda tersebut.</p> <p>Pengamatan 2 Guru menanya kepada siswa agar siswa menyebutkan contoh benda-benda yang dapat digunakan untuk menjadikannya $\frac{1}{2}$ bahagian dari benda tersebut. Kemudian siswa secara serentak menyebutkan benda-benda disekitar mereka.</p> <p>Pengamatan 3 Guru tidak memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar, guru hanya berpacuan pada buku pembelajaran matematika siswa saja.</p> <p>Pengamatan 4 Guru tidak memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar, guru hanya berpacuan pada buku pembelajaran matematika siswa saja.</p> <p>Pengamatan 5 Guru tidak memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar, guru hanya berpacuan pada buku pembelajaran matematika siswa saja.</p> <p>Pengamatan 6 Guru tidak memberikan suatu permasalahan dari lingkungan sekitar, guru hanya berpacuan pada buku pembelajaran matematika siswa saja.</p>	Dalam menjelaskan pembelajaran guru terkadang mengkaitkan dengan lingkungan sekitar siswa dan terkadang tidak mengkaitkan dengan lingkungan sekitar, tergantung dengan materi yang di ajarkan kepda siswa di kelas.

4.	Tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan siswa	Guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa	<p>Pengamatan 1 Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan benda-benda disekitar sekolah dan rumah yang dapat dibagi menjadi $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{4}$ bahagian dari benda tersebut.</p>	Ketika guru memberikan soal-soal kepada siswa guru sudah menyesuaikan dengan kemampuan siswa, pemberian soal-soal kepada siswa setelah materi disamipakan oleh guru, kemudian siswa mengerjakan soal-soal terkait materi yang dipelajari dan siswa juga dapat menyelesaikan soal dengan baik.
			<p>Pengamatan 2 Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan benda-benda disekitar sekolah dan rumah yang dapat digunakan untuk penjumlahan bilangan.</p>	
			<p>Pengamatan 3 Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan benda-benda disekitar sekolah dan rumah.</p>	
			<p>Pengamatan 4 Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan benda-benda disekitar sekolah dan rumah.</p>	
			<p>Pengamatan 5 Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan benda-benda disekitar sekolah dan rumah.</p>	
			<p>Pengamatan 6 Guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan benda-benda disekitar siswa baik sekolah ataupun rumah.</p>	
5.	Memberikan kebebasan	Guru memberi soal kepada siswa agar siswa	<p>Pengamatan 1 Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan sebanyak mungkin benda-benda yang dapat dibagi kepada $\frac{1}{2}$</p>	Pada saat kegiatan pembelajaran matematika

	siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan kemampuan	menyelesaikan soal sesuai dengan kemampuannya	<p>Pengamatan 2 Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab.</p> <p>Pengamatan 3 Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab.</p> <p>Pengamatan 4 Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab.</p> <p>Pengamatan 5 Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab.</p> <p>Pengamatan 6 Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab.</p>	berlangsung, guru memberikan soal kepada siswa dengan jawaban yang kadang bermacam-macam dan terkadang hanya satu jawaban saja, pada saat siswa mengerjakan soal guru memberikan peluang kepada siswa untuk menyiapkan soal dengan kemampuan siswa itu sendiri.
6.	Menghilangkan rasa takut siswa untuk	Guru berkomunikasi baik dengan siswa pada saat kegiatan	<p>Pengamatan 1 Saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi. Siswa merespon baik saat guru menjelaskan ataupun memberi pertanyaan. Dan juga sebaliknya guru juga merespon baik ketika siswa ada yang bertanya dan guru juga meluruskan jawaban siswa jika jawaban siswa ada yang kurang tepat.</p>	Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru telah berupaya dalam

belajar matematika	belajar matematika	<p>Pengamatan 2 Saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi. Siswa merespon baik saat guru menjelaskan ataupun memberi pertanyaan. Dan juga sebaliknya guru juga merespon baik ketika siswa ada yang bertanya.</p>	mengatasi kesulitan belajar matematika siswa dengan beberapa hal seperti menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, memberi bimbingan kepada siswa, memotivasi siswa saat akan belajar matematika, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.
		<p>Pengamatan 3 Saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi. Siswa merespon baik saat guru menjelaskan ataupun memberi pertanyaan. Dan juga sebaliknya guru juga merespon baik ketika siswa ada yang bertanya.</p>	
		<p>Pengamatan 4 Saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi. Siswa merespon guru pada saat guru menjelaskan ataupun memberi pertanyaan. Dan juga sebaliknya guru juga merespon baik ketika siswa ada yang bertanya.</p>	
		<p>Pengamatan 5 Saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi. Siswa merespon guru pada saat guru menjelaskan ataupun memberi pertanyaan. Dan juga sebaliknya guru juga merespon baik ketika siswa ada yang bertanya.</p>	
		<p>Pengamatan 6 Saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi. Siswa merespon guru pada saat guru menjelaskan ataupun memberi pertanyaan. Dan juga sebaliknya guru menjawab pertanyaan siswa ketika siswa ada yang bertanya.</p>	
	Guru memberi bimbingan kepada siswa	<p>Pengamatan 1 Guru membimbing siswa saat kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari saat siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat guru membimbing siswa.</p>	

		<p>Pengamatan 2 Guru membimbing siswa saat kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari saat siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat.</p> <p>Pengamatan 3 Guru membimbing siswa saat kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari saat siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat.</p> <p>Pengamatan 4 Guru membimbing siswa saat kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari saat siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat.</p> <p>Pengamatan 5 Guru membimbing siswa saat kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari saat siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat.</p> <p>Pengamatan 6 Guru membimbing siswa saat kegiatan belajar mengajar. Ditinjau dari saat siswa mengalami kesulitan dalam belajar.</p>	
	Mendorong dan memberi motivasi siswa agar siswa giat dalam belajar matematika	<p>Pengamatan 1 Sebelum memulai pembelajaran guru memberi semangat kepada siswa untuk belajar matematika.</p> <p>Pengamatan 2 Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam belajar matematika.</p> <p>Pengamatan 3 Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam belajar matematika.</p> <p>Pengamatan 4 Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran pembagian pecahan.</p>	

		<p>Pengamatan 5 Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran pembagian pecahan.</p>	
		<p>Pengamatan 6 Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran pembagian desimal dengan cara susun.</p>	
	<p>Guru menciptakan suasana dan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa</p>	<p>Pengamatan 1 Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa sehingga guru dapat menarik perhatian siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran.</p>	
		<p>Pengamatan 2 Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa sehingga guru dapat menarik perhatian siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran.</p>	
		<p>Pengamatan 3 Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa sehingga guru dapat menarik perhatian siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran.</p>	
		<p>Pengamatan 4 Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa sehingga guru dapat menarik perhatian siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran.</p>	
		<p>Pengamatan 5 Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa sehingga siswa dapat tertarik perhatiannya pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.</p>	
		<p>Pengamatan 6 Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa sehingga siswa tertarik pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.</p>	

Lampiran 11

REDUKASI, PENYAJIAN DATA DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS V

No.	Pertanyaan	Jawaban	Redukasi	Kesimpulan
1.	Apakah bapak/ibu telah menentukan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar?	Ya kak, setiap pembelajaran harus memiliki tujuan pembelajaran, supaya tau berhasil enggak pelajaran yang telah kita lakukan begitu kak.	Setiap proses pembelajaran berlangsung, guru selalu menentukan tujuan pembelajaran.	Guru menentukan tujuan pembelajaran dengan melakukan penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa.
2.	Apakah bapak/ibu telah menentukan langkah-langkah dalam pembelajaran matematika?	Iya kak, sebelum masuk sekolah saya sudah menyusunnya terlebih dahulu di rumah. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan supaya tujuan pembelajaran tercapai kak.	Ketika proses pembelajaran berlangsung guru telah menentukan langkah-langkah dalam pembelajaran.	Guru menentukan langkah-langkah dalam pembelajaran pada setiap kali akan melakukan pembelajaran.
3.	Apakah bapak/ibu selalu menyiapkan materi pembelajaran?	Iya kak, karena kalau tidak dipersiapkan sebelum masuk, saya bakal bingung apa yang akan saya ajarkan kepada siswa.	Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa.	Guru menyiapkan materi pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar itu berlangsung.
4.	Apakah bapak/ibu selalu melibatkan siswa dalam aktivitas pembelajaran?	Iya kak, karena saya memfokuskan diri saya kepada siswa saat pembelajaran berlangsung dengan begitu siswa dapat fokus juga dalam belajar.	Pada saat pembelajaran berlangsung guru melibatkan siswa dalam pembelajaran.	Guru melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan cara guru memfokuskan diri kepada siswa.
5.	Bagaimana cara bapak/ibu dalam menghidupkan kelas?	Sesuai dengan yang saya terapkan kak, saya menghidupkan kelas dengan	Pada saat pembelajaran guru menghidupkan kelas dengan cara melibatkan siswa dalam	Cara guru menghidupkan kelas dengan melibatkan siswa dalam kegiatan

		melibatkan siswa dalam pembelajaran kak dan juga dengan melakukan Tanya jawab kepada siswa kak.	pembelajaran dan juga dengan melakukan Tanya jawab kepada siswa.	pembelajaran dan melakukan tanya jawab kepada siswa.
6.	Adakah hambatan yang bapak/ibu alami dalam menghidupkan kelas?	Iya kak ada, terkadang siswa susah untuk kondusif dalam belajar. Jadi saya harus mengontrol siswa terlebih dahulu.	Saat guru berusaha untuk menghidupkan kelas guru mengalami kesulitan yaitu siswa yang susah untuk kondusif, kemudian guru mengontrol siswa terlebih dahulu kemudian melakukan kegiatan pembelajaran	Guru mengalami kesulitan dalam menghidupkan kelas dan kemudian guru mengontrol siswa agar bisa kondusif dan melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung.
7.	Apakah bapak/ibu selalu memberi motivasi kepada siswa?	Iya kak, agar siswa tetap semangat dalam belajar matematika kak. Karena siswa suka bosan dalam pembelajaran matematika kk.	Guru dalam kegiatan pembelajaran selalu memberi motivasi kepada siswa.	Dalam kegiatan belajar mengajar guru selalu memberi motivasi siswa.
8.	Apakah langkah-langkah dalam kegiatan belajar mengajar yang bapak/ibu lakukan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan?	Iya kk sudah, karena RPP saya gunakan sebagai acuan dalam belajar kak.	Saat guru melakukan kegiatan belajar mengajar guru menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengikuti langkah-langkah yang telah di tetapkan dalam Rancangan Pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut.	Guru menjadikan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar.

9.	Apakah bapak/ibu selalu menentukan waktu dalam pengerjaan tugas siswa?	Iya, kak karena jika tidak kita tentukan siswa akan berlama-lama dalam mengerjakan tugas kak. Sehingga tugas yang harus di kerjakan di kelas menjadi pekerjaan rumah kak.	Dalam pemberian tugas pada saat pembelajaran berlangsung guru menentukan waktu pengerjaan tugas kepada siswa	Guru menentukan waktu kepada siswa pada saat siswa mengerjakan soal.
10.	Apakah bapak/ibu selalu mengevaluasi hasil belajar siswa? Adakah kendala yang bapak/ibu alami?	Iya kak, karena dari evaluasi pembelajaran saya menjadi tahu berapa persen siswa yang menguasai pembelajaran kak. Enggak kak, karena kita hanya memeriksa pekerjaan siswa saja kak.	Pada saat pembelajaran berlangsung guru melakukan evaluasi kepada siswa dengan memeriksa jawaban soal siswa.	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memeriksa jawaban siswa.
11.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam menghitung?	Enggak kak, namun yang saya temukan hanya bebrapa siswa saja kak, kalau sebahagian besar siswa enggak ada kak.	Guru tidak pernah menemui sebahagian besar siswa kesulitan dalam menghitung. Namun guru menemui beberapa siswa saja yang mengalami kesulitan dalam menghitung.	Guru hanya menemui beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam berhitung, tidak sebahagian besar dari siswa yang mengalaminya.
12.	Apakah solusi dari permasalahan tersebut?	Solusi yang saya berikan kak, saya mendampingi dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menghitung.	Ketika siswa mengalami kesulitan dalam berhitung, guru mendampingi dan membimbing siswa tersebut.	Guru membimbing dan mendampingi siswa pada saat siswa mengalami kesulitan dalam berhitung.
13.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar	Enggak kak, yang saya temukan hanya bebrapa siswa saja kak,	Guru tidak pernah menemukan	Hanya beberapa siswa yang ditemui oleh guru,

	dari siswa mengalami kesulitan dalam mentransfer pengetahuan?	kalau sebahagian besar siswa enggak ada kak.	sebahagianbesar siswa mengalami kesulitan dalam mentransfer pengetahuan. Namun guru menemui beberapa siswa saja yang mengalami kesulitan dalam mentransfer pengetahuan.	yang mengalami kesulitan dalam mentransfer pengetahuan.
14.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam bahasa dan membaca?	Enggak kak, saya temukan hanya bebrapa siswa saja kak, kalau sebahagian besar siswa tidak pernah saya temui kak.	Guru tidak pernah menemukan sebahagian besar dari siswa yang mengalami kesulitan dalam bahasa dan membaca, namun guru menemui beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam bahasa dan membaca.	Guru pernah menemui beberapa siswa mengalami kesulitan dalam bahasa dan membaca.
15.	Bagaimana solusi yang bapak/ibu berikan kepada siswa tersebut?	Saya berusaha membimbing dan memberi arahan kak. Agar siswa tersebut bisa sama dengan teman yang lain kak.	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam bahasa dan membaca.	Guru membimbing siswa pada saat siswa mengalami kesulitan dalam bahasa dan membaca.
16.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam menggambarkan konsep matematika?	Enggak kak, karena enggak semua materi dalam pembelajaran matematika itu bisa digambarkan dengan bentuk bentuk kak.	Pada saat menggambarkan konsep matematika, guru menemui beberapa siswa yang mengalami kesulitan dan tidak menemui dari sebahagian besar siswa tersebut.	Guru menemui beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menggambarkan konsep matematika.

17.	Pernakah bapak/ibu menemui sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam mengenal dan memahami simbol matematika?	Enggak kak, saya temukan hanya beberapa siswa saja kak, kalau sebahagian besar siswa tidak pernah saya temui kak. Karna kebanyakan siswa paham dan mengenal simbol matematika kak.	Pada saat menuliskan simbol matematika, guru menemui beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengenal simbol matematika. dan tidak menemui dari sebahagian besar siswa tersebut.	guru menemui beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengenal simbol matematika
18.	Ketika sebelum memulai pembelajaran matematika apakah bapak/ibu selalu memastikan kesiapan siswa?	Iya kak, setiap masuk kelas kak, dengan melakukan beberapa kegiatan kak seperti berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam belajar agar siswa terbiasa untuk menyiapkan diri sebelum belajar seperti itu kak.	Guru setiap masuk kelas rutin menanyakan kabar siswa dan berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar.	Kesiapan siswa untuk belajar selalu diperiksa oleh guru setiap harinya dengan menanya kabar siswa dan berdoa sebelum belajar.
19.	Ketika bapak/ibu menggunakan media pembelajaran matematika apakah setiap materi menggunakan media?	Kadang-kadang kak, karena pembelajaran tidak semua bisa menggunakan media pembelajaran kak.	Menyesuaikan dengan materi dalam penggunaan media. Alasan: Karena pembelajaran tidak semua bisa menggunakan media pembelajaran kak.	Guru dalam menjelaskan materi pembelajaran terkadang menggunakan media dengan menyesuaikan materi yang akan di ajarkan.
20.	Apakah bapak/ibu dalam menggunakan media selalu melibatkan siswa?	Iya kak, biar anak-anak itu paham sama materi yang saya ajarkan dan ini saya lakukan pas	Guru selalu melibatkan siswa dalam penggunaan media.	Guru dalam menggunakan media selalu melibatkan siswa.

		lagi pakek meida ngajarnya kak. Karnakan gak semua materi bisa pakek media kak.	Alasan: biar anak-anak itu paham sama materi yang guru ajarkan.	Agar siswa paham dengan materi yang di ajarkan guru.
20.	Ketika pemberian soal kepada siswa apakah bapak/ibu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari?	Kadang iya dan kadang enggak kak, karena juga tidak semua pembelajaran dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari kak.	Guru menyesuaikan dengan materi. Alasan: Karena juga tidak semua pembelajaran dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari kak.	Guru saat memberi soal kepada siswa menyesuaikan dengan materi, terkadang mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan terkadang tidak.
21.	Apakah soal yang bapak/ibu berikan kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa?	Iya kak, agar siswa dapat menyelesaikan soal yang kita beri dengan sendirinya, karena kemampuan siswa itu berbeda-beda kak, mangkanya ngasi soal dari yang mudah ke yang susah.	Iya kak. Melatih siswa untuk mengeluarkan gagasan dan memberikan soal kepada siswa secara bertahap.	Guru memberi soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa.
22.	Bagaimana upaya yang bapak/ibu lakukan agar pembelajaran matematika mudah untuk diterima siswa?	Saya mengupayakan agar siswa tetap terlibat dalam pembelajaran kak, kayak Tanya jawab dengan siswa kak, karena menurut saya itu hal yang penting untuk siswa.	Melibatkan siswa dalam pembelajaran dan melakukan Tanya jawab dengan siswa.	Dalam memahami pembelajaran matematika kepada siswa guru melibatkan siswa dan juga melakukan tanya jawab kepada siswa.
23.	Ketika mengajar apakah bapak/ibu selalu memberikan soal baik secara lisan ataupun tulisan kepada siswa?	Iya kak, saat saya menjelaskan materi saya kasih pertanyaan kepada siswa supaya siswa fokus dalam belajar kak. Soalnya ada juga anak yang suka ngelamun	Iya kak. Guru memberikan soal lisan/tulisan untuk melatih kefokusannya siswa dan melatih kreatifitas siswa dalam menjawab pertanyaan	Dalam pembelajaran berlangsung guru memberi soal dan pertanyaan kepada siswa.

		pas belajar. Ada yang ngomong sama temen. Ya kek gitu kak siswa gak paham sama materi karena gak memperhatikan guru ngejelasin pelajaran.	yang diberi oleh guru.	
24.	Ketika siswa menyelesaikan soal apakah bapak/ibu berikan kebebasan dalam menjawab soal tersebut?	Iya kak, biar siswa itu bisa berpikir luas dan bisa mengeluarkan pendapatnya sendiri.	Iya kak. Agar melatih anak berfikir kreatif dan mengeluarkan pendapatnya sendiri.	Saat siswa menyelesaikan soal guru memberikan kebebasan kepada dalam menyelesaikan soal tersebut.
25.	Apakah bapak/ibu telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan sesuatu yang menarik dan menyenangkan bagi siswa?	Iya kak, saya udah berusaha biar anak-anak bisa seneng pas belajar. Mangkanya saya ikutkan anak-anak pas kegiatan belajar.	Sudah. Berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan siswa, dan melibatkan siswa dalam belajar.	Guru sudah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.
26.	Motivasi bagaimanakah yang bapak/ibu berikan kepada siswa?	Saya kasih motivasi hanya memberi semangat siswa pas belajar kak dengan ngomong anak-anak ayo semangat belajar jangan malas. Kek gitu aja kak. Karna kadang siswa malas saat belajar matematika ini kak.	Pada saat proses kegiatan belajar mengajar guru memberikan motivasi kepada siswa. Dengan mengatakan: Anak-anak ayo semangat belajar jangan malas.	Guru memberikan motivasi kepada siswa pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar.
27.	Upaya bagaimanakah yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa?	Saya tetep membimbing siswa yang gak paham pas belajar kak. Kayak ngasi arahan dan ngajarin siswa pas dia bingung kali pas ngerjain soal.	guru berupaya mengatasi kesulitan siswa dalam belajar dengan membimbing dan memberikan arahan kepada siswa.	Guru melakukan upaya dalam mengatasi kesulitan yang di alami siswa dalam pembelajaran matematika dengan memberikan bimbingan dan arahan.

Lampiran 12

REDUKASI, PENYAJIAN DATA DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V

No.	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban	Redukasi	Kesimpulan
1.	Apakah bapak/ibu guru memberi tahu tujuan pembelajaran ketika hendak memulai pembelajaran?	Mh	Iya kak, ibu guru ngasi tau tujuan belajar	Memberi tahu tujuan pembelajaran.	Guru memberi tahu tujuan pembelajaran kepada siswa pada saat akan memulai pembelajaran.
		Maf	Iya kak, selalu ngasi tahu	Memberi tahu dari tujuan pembelajaran.	
		An	Seingat aku iya kak, ibu itu selalu ngasi tahu tujuan belajar	Tujuan pembelajaran selalu disampaikan.	
		Ns	Iya kak, ngasi tahu kami tujuan belajar waktu mau belajar	Memberi tau siswa tujuan pembelajaran.	
		Na	Iya kak, memberi tahu	Memberi tahu.	
2.	Apakah bapak/ibu guru pernah memberi arahan kepada adik?	Mh	Pernah kak	Pernah.	Guru memberi arahan kepada siswa.
		Maf	Iya pernah kak	Iya. Pernah.	
		An	Iya kak. Pernah	Iya kak. Pernah.	
		Ns	Seingat awak pernah kak	Pernah.	
		Na	Kadang iya kadang enggak kak	Memberi arahan dan tidak.	
3.	Apakah bapak/ibu guru mengajar sesuai dengan materi pelajaran?	Mh	Iya kak, sesuai sama materi pelajaran	Iya kak. Sesuai sama materi.	Guru mengajar sesuai dengan materi pelajaran.
		Maf	Iya kak, selalu sesuai dengan materi	Iya kak. Selalu sesuai dengan materi.	
		An	Iya kak, sesuai kok	Iya kak. Sesuai.	
		Ns	Iya kak, sesuai.	Iya kak. Sesuai.	
		Na	Kek nya iya kak sesuai materi	Sesuai.	

			pelajaran		
4.	Menurut adik materi yang diberi bapak/ibu guru menarik tidak?	Mh	Iya kak, menarik	Iya kak. Menarik.	Materi yang diberikan guru dapat menarik perhatian siswa pada saat melakukan proses pembelajaran.
		Ns	Iya kak	Menarik.	
		Maf	Iya kak	Menarik.	
		An	Iya kak, kadang iya kadang enggak	Menarik dan tidak menarik.	
		Ns	Enggak terlalu kak	Tidak menarik.	
		Na	Menurut awak iya kak menarik, karena pakai alat-alat peraga itu kak	Menarik	
5.	Pernahkah adik terlibat dalam aktivitas pembelajaran di kelas?	Mh	Pernah dong kak	Pernah.	Siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran di kelas.
		Maf	Iya kak pernah	Iya kak. Pernah.	
		An	Pernah kak, kemaren	Pernah kak.	
		Ns	Iya kak pernah kak	Iya kak. Pernah.	
		Na	Iya kak pernah	Iya kak. Pernah kak.	
6.	Bagaimana perasaan adik saat terlibat dalam aktivitas pembelajaran?	Mh	Senang kak	Senang.	Pada saat siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran siswa merasa senang.
		Maf	Senenglah kak	Senang.	
		An	Seneng kak, tapi kadang malu-malu	Senang, dan merasa malu	
		Ns	Seneng gitu kak	Senang.	
		Na	Suka dan seneng juga kak.	Suka dan senang.	
7.	Apakah adik berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh bapak/ibu guru?	Mh	Berani kak masak enggak	Berani.	Pada saat menjawab pertanyaan guru siswa berani dan malu-malu.
		Maf	Berani kak	Berani.	
		An	Berani kak, kadang tapi malu-malu kak	Berani dan malu-malu	
		Ns	Kadang berani kadang enggak kak	Terkadang berani dan tidak.	
		Na	Berani tapi kadang malu-malu juga kak	Berani dan malu-malu	

8.	Apakah bapak/ibu guru selalu menentukan waktu dalam pengerjaan tugas?	Mh	Iya kak, ngasi waktu	Memberi waktu.	Pada saat siswa mengerjakan tugas, guru memberika waktu kepada siswa.
		Maf	Iya kak	Iya kak.	
		An	Iya kak, ngasi kok kak	Memberi	
		Ns	Iya kak, selalu ngasi waktu	Selalu memberi waktu.	
		Na	Iya kak, ngasi	Iya kak, memberi waktu.	
9.	Apakah waktu yang diberi oleh bapak/ibu cukup untuk mengerjakan tugas yang diberi?	Mh	Cukup kak, tapi kadang enggak	Cukup dan tidak cukup.	Waktu yang diberikan guru cukup bagi sisiwa untuk mengerjakan tugas siswa.
		Maf	Cukup kak, kalau soalnya gampang	Cukup kak. Jika soalnya mudah	
		An	Kalau menurut aku cukup kak	Cukup.	
		Ns	Cukup kok kak	Cukup.	
		Na	Kadang cukup kadang juga enggak kak	Cukup dan tidak cukup.	
10.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam menghitung ketika bapak/ibu guru memberi soal?	Mh	Pernah kak, kadang bingung sama lupa kak	Pernah, bingung dan lupa.	Siswa pernah mengalami kesulitan dalam menghitung pada saat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
		Maf	Pernah kak	Pernah.	
		An	Iya pernah kak	Pernah.	
		Ns	Iya pernah dong kak, kalau susah soalnya	Pernah, jika soal susah	
		Na	Pernah kak	Pernah.	
11.	Upaya apa yang adik lakukan pada saat mengalami kesulitan dalam menghitung?	Mh	Nanya guru kak	Bertanya kepada guru.	Siswa bertanya kepada guru pada saat siswa mengalami kesulitan dalam menghitung.
		Maf	Nanya sama buk guru kak, kadang nanya sama kawan juga	Bertanya kepada guru dan teman.	
		An	Nanya kawan kak	Bertanya kepada teman.	
		Ns	Nanya ibuk guru aku kak	Bertanya kepada guru.	
		Na	Nanya buk guru kak	Bertanya kepada guru.	

12.	Ketika adik mengalami kesulitan dalam menghitung pernahkah adik meminta bantuan kepada ibu guru?	Mh	Iya kak pernah	Iya kak. Pernah.	Ketika siswa mengalami kesulitan dalam menghitung siswa bertanya kepada guru dan teman.
		Maf	Iya pernah kak, tapi kadang takut kak	Pernah dan takut bertanya kepada guru.	
		An	Pernah kak	Pernah bertanya kepada guru.	
		Ns	Iya kak pernah, sama kawan juga	Bertanya kepada guru dan teman.	
		Na	Iya kak pernah aku kak	Pernah bertanya kepada guru.	
13.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam mentranfer pengetahuan?	Mh	Iya pernah kak, sering lupa pun kak	Pernah dan lupa	Pada saat mentransfer pengetahuan pembelajaran matematika siswa pernah mengalami kesulitan.
		Maf	Iya pernah kak, kadang-kadang lupa kak	Pernah dan lupa	
		An	Iyalah kak pernah	Pernah mengalami kesulitan.	
		Ns	Pernah kak	Pernah.	
		Na	Pernah kak, sering bahkan	Pernah lupa dan sering lupa.	
An	Iyalah kak pernah	Pernah mengalami kesulitan dalam mentransfer pengetahuan.			
14.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam membaca soal cerita yang diberikan bapak/ibu guru?	Mh	Iya kak pernah, gak mudeng kak.	Pernah mengalami kesulitan dalam membaca soal cerita.	Siswa mengalami kesulitan dalam membaca soal cerita.
		Maf	Pernah kak, karena susah pahamnya kak	Pernah mengalami kesulitan.	
		An	Iya kak, pernah	Iya kak. Pernah.	
		Ns	Pernah kak	Pernah mengalami.	
		Na	Pernah kak, gak paham soal jadinya kak	Pernah. Dan tidak memahami soal.	

15.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam menggambarkan konsep-konsep pembelajaran matematika?	Mh	Pernah kak,	Peranah mengalami kesulitan.	Siswa pernah mengalami kesulitan dalam menggambarkan konsep-konsep pembelajaran matematika.
		Maf	Iya kak, pernah	Iya kak. Pernah.	
		An	Pernah kak, susah gitu kak	Pernah dan susah.	
		Ns	Iya kak, pernah aku ngalamannya	Mengalami kesulitan.	
		Na	Iya, pernah dong kak	Pernah mengalami kesulitan.	
16.	Pernakah adik mengalami kesulitan dalam mengenal dan memahami simbol pembelajaran matematika?	Mh	Pernah kak, tapi gak sering kak	Pernah.	Siswa pernah mengalami kesulitan dalam mengenal dan memahami simbol pembelajaran matematika.
		Maf	Pernah kak	Pernah.	
		An	Pernah kak, tap kadang-kadang kak	Pernah. Terkadang.	
		Ns	Iya kak, pernah dong kak	Pernah	
		Na	Iya pernah kak, jarang tapi kak	Pernah.	
17.	Persiapan apa yang dilakukan bapak/ibu guru sebelum memulai pembelajaran matematika?	Mh	Iya kak, setiap masuk kelas kak ibu guru menyuru kami berdoa sebelum belajar, nanya kabar kami juga kak.	Sebelum belajar beroda dan menanyakan kabar.	Sebelum pembelajaran guru menyiapkan beberapa persiapan yaitu beroda dan menanyakan kabar siswa.
		Maf	Ibuk itu nyuru kami doa kak, terus nanyakan kabar kami kak	Doa dan nanya kabar.	
		An	Nyuruh berdoa dan nanya kabar kak	Beroda dan nanya kabar.	
		Ns	Berdoa sebelum belajar dan nanya kabar kami kak	Berdoa sebelum belajar dan nanya kabar.	

		Na	Doa dan nanya kabar kami kak	Doa dan nanya kabar.	
18.	Apakah bapak/ibu guru memberikan kalimat pengantar sebelum menyampaikan materi?	Mh	Iya kak, nyemangatin kami	Iya.	Sebelum menyampaikan materi guru melakukan apresiasi kepada siswa yaitu memberi semangat dan motivasi.
		Maf	Iya kak, sering ngasi motivasi kak	Sering memberi motivasi.	
		An	Iya kak, ngasi semangat belajar kami kak	Memberi semangat belajar.	
		Ns	Iya kak, nyemangati kami kak	Iya.	
		Na	Iya kak, selalu ngasih motivasi buat kami kak	Selalu memberi motivasi.	
19.	Setelah selesai pelajaran apakah bapak/ibu guru memberikan soal yang dikerjakan di rumah?	Mh	Iya kak, ngasih PR kak	Iya.	Guru memberi tugas rumah kepada siswa setelah melakukan pembelajaran di kelas.
		Maf	Iya kak, ngasih tugas rumah kak	Memberi tugas rumah.	
		An	Sering ngasi tugas rumah kak	Sering memberi tugas rumah	
		Ns	Selalu ngasi tugas rumah kak	Selalu memberi tugas rumah	
		Na	Iya kak, kami selalu dikasih tugas rumah kak	Iya.	
20.	Apakah adik selalu mengerjakan tugas yang	Mh	Iya kak, karena mamak selalu ingetin tugas sekolah kak	Iya. Orang tua mengingatkan tugas sekolah.	Siswa mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh
		Maf	Iya kak, ngerjain dong kak	Iya.	

	diberi bapak/ibu guru di rumah?	An	Kadang iya kadang enggak kak, karena pernah ketiduran kak.	Kadang mengerjakan tugas rumah dan terkadang juga tidak. Alasan: karena ketiduran	guru.
		Ns	Iya kak, ngerjain kak	Iya.	
		Na	Iya kak, selalu ngerjain tugas rumah kak	Iya.	
21.	Sebelum melanjutkan materi berikutnya apakah guru mengulang materi pembelajaran matematika yang lalu?	Mh	Iya, kadang-kadang kak	Iya. Kadang.	Guru seblum mengulas materi berikutnya terlebih dahulu mengulang materi sebelumnya.
		Maf	Iya kak	Iya.	
		An	Iya kak, seingat saya kak	Iya.	
		Ns	Kadang-kadang iya kak kadang-kadang enggak	Kadang iya dan kadang tidak.	
		Na	Iya kak	Iya.	
22.	Pada saat pembelajaran berlangsung apakah bapak/ibu guru selalu	Mh	Kadang-kadang iya kak	Kadang iya dan kadang tidak.	Guru menggunakan alat peraga pada saat menjelaskan materi kepada
		Maf	Iya kadang-kadang kak	Iya. Terkadang.	
		An	Seingat saya kadang paki kadang enggak kak	Iya.	

	menggunakan alat peraga disetiap materi matematika?	Ns	Iya kak, terkadang tapi kak	Iya.	siswa.
		Na	Kadang si kak seingat aku	Iya.	
23.	Apakah adik pernah menggunakan alat peraga saat menjelaskan materi kembali?	Mh	Iya kak, pernah kak di suruh buk guru	Iya. Pernah.	Pada saat guru menggunakan media dalam pembelajaran guru melibatkan siswa juga.
		Maf	Pernah kak	Pernah.	
		An	Enggak kak	Tidak pernah.	
		Ns	Iya kak pernah	Pernah.	
		Na	Pernah dong kak	Pernah.	
24.	Pada saat guru memberikan soal apakah guru mengkaitkan dengan lingkungan sekitar?	Mh	Iya kak, kadang-kadang kak	Iya. Kadang-kadang.	Guru memberi soal kepada siswa dengan mengkaitkan lingkungan sekitar.
		Maf	Kadang sih kak	Kadang.	
		An	Terkadang iya juga kak	Iya.	
		Ns	Seingat aku iya kak	Iya.	
		Na	Iya kak, kadang iya kadang enggak	Iya.	
25.	Menurut adik bagaimana soal-soal yang diberikan oleh bapak/ibu guru mudah atau sulit?	Mh	Ada yang mudah ada yang sulit kak	Kadang susah dan kadang sulit.	Guru memberikan soal kepada siswa dengan tahapan mudah kemudian susah.
		Maf	Susah kak	Susah.	
		An	Kadang susah kadang mudah kak	Terkadang susah dan terkadang mudah.	
		Ns	Iya mudah kadang susah juga kadang kak	Kadang susah dan kadang mudah.	
		Na	Susah kak kadang	Susah terkadang.	
26.	Apakah adik	Mh	Iya kak bisa, tapi kadang gak bisa	Bisa dan terkadang tidak bisa.	Siswa dapat

	dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh bapak/ibu guru?		juga kak		mengerjakan soal yang diberi oleh guru mengenai pelajaran matematika.
		Maf	Bisa kak, tapi kadang enggak	Bisa dan terkadang tidak.	
		An	Bisa kak, tapi pernah aku gak bisa kak	Bisa	
		Ns	Kadang bisa kadang enggak, karena kadang ada yang susah soalnya kak	Bisa pada saat soal mudah dan tidak bisa pada soal susah.	
		Na	Bisa kak, kadang enggak juga	Bisa.	
27.	Pada saat adik menyelesaikan soal apakah penyelesaiannya dengan cara adik sendiri?	Mh	Iya kak, karena itu yang aku tau kak	Iya.	Siswa saat menyelesaikan soal dengan menggunakan cara siswa itu sendiri dan juga cara yang diberikan oleh guru.
		Maf	Iya kak, kadang-kadang paki cara ibu guru	Iya. Terkadang menggunakan cara guru.	
		An	Iya kak, kek gitu yang aku tau kek gitu yang aku buat kak	Iya. Mengerjakan dengan cara sendiri.	
		Ns	Iya kak,	Iya.	
		Na	Iya kak, aku kerjakan pakek cara aku kak	Iya.	
28.	Pada saat bapak/ibu guru menjelaskan bisakah adik memahami dari penjelasan guru tersebut?	Mh	Bisa kak	Bisa.	Siswa dapat memngerti dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru.
		Maf	Bisa kak, tapi kadang enggak bisa juga	Bisa. Dan terkadang tidak bisa.	
		An	Bisa kak, tapi pernah juga enggak kak	Bisa. Dan pernah tidak bisa.	
		Ns	Bisa kak, kadang enggak paham juga	Bisa. Kadang enggak paham	
		Na	Bisa kak, tapi juga pernah enggak paham kak	Pernah tidak paham.	
30.	Apakah adik selalu	Mh	Iya kak, selalu memperhatikan	Iya.	Siswa memperhatikan
		Maf	Iya kak, tapi pernah enggak kak	Iya. Dan pernah tidak	

	memperhatikan guru menerangkan pelajaran?			memperhatikan guru.	guru saat menerangkan materi pelajaran matematika.
		An	Selalu memperhatikan kak	Iya.	
		Ns	Kadang aku perhatiin kadang juga enggak kak	Kadang memperhatikan kadang tidak.	
		Na	Iya kak perhatiin ibu guru	Iya.	
31.	Apakah bapak/ibu guru selalu memberi motivasi kepada adik?	Mh	Kadang iya kadang enggak kak	Kadang memberi motivasi dan kadang tidak memberi motivasi.	Guru memberikan motivasi kepada siswa saat kegiatan belajar mengajar.
		Maf	Seingat saya iya kak selalu ngasi motivasi gitu kak	Iya.	
		An	Iya kak, selalu ngasih semangat kami kak	Iya. Selalu memberi semangat.	
		Ns	Iya kak	Iya.	
		Na	Iya kak, sering bahkan kak	Iya dan sering.	
32.	Apakah adik pernah diberi bimbingan oleh bapak/ibu guru di kelas?	Mh	Iya kak, kadang kalau aku gak paham kan kak ibuk guru ngasih tau caranya	Pernah. Pada saat tidak paham	Guru memberikan bimbingan kepada siswa saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika.
		Maf	Iya kak, soalnya aku kadang enggak mudeng kak	Pernah. Pada saat tidak paham.	
		An	Iya kak	Iya.	
		Ns	Iya kak, sering aku dikasih tau sama ibuk guru	Iya. Sering.	
		Na	Pernah kak, karena kadang aku gak paham kak sama pelajarannya	Iya pernah. Pada saat tidak paham.	

Lampiran 13

TRINGULASI DATA

No	Aspek yang diamati	Sub Aspek yang diamati	Item	Observasi		Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan
				Ya	Tidak			
1.	Proses kegiatan belajar di kelas	Belajar mengajar memiliki tujuan	Menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian	✓		Setiap pembelajaran harus memiliki tujuan pembelajaran dan memusatkan perhatian guru kepada siswa, supaya tau berhasil enggak pelajaran yang telah kita lakukan begitu.	Tidak ada.	Guru sudah menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian pada saat proses kegiatan belajar mengajar.
		Prosedur yang direncanakan	Langkah-langkah yang relevan	✓		Guru sebelum masuk sekolah sudah menyusunnya terlebih dahulu di rumah. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan supaya tujuan pembelajaran tercapai.	Tidak ada.	Guru telah menentukan langkah-langkah pembelajaran sebelum masuk kelas.
		Penggarapan materi khusus	Menyampaikan materi pembelajaran	✓		Guru telah mempersiapkan materi pembelajaran sebelum pembelajaran itu dimulai. karena kalau tidak dipersiapkan sebelum masuk, saya bakal bingung apa yang akan saya ajarkan kepada siswa.	Tidak ada.	Guru sudah mempersiapkan materi sebelum memulai pembelajaran.
		Aktivitas anak didik	Melibatkan siswa dalam pembelajaran	✓		Guru melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan memfokuskan perhatian guru	Tidak ada.	Guru telah melibatkan siswa dalam

			n			kepada siswa dan melakukan tanya jawab saat pembelajaran berlangsung. Dengan begitu siswa dapat fokus dalam belajar.		pembelajaran.
		Guru berperan sebagai pembimbing	Guru memberi motivasi kepada siswa	✓		Guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa tetap semangat dalam belajar matematika. Karena siswa suka bosan dalam pembelajaran matematika.	Tidak ada.	Guru sudah memberi motivasi kepada siswa saat kegiatan belajar mengajar.
		Disiplin dalam belajar mengajar	Langkah-langkah yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditentukan	✓		Guru telah melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran sesuai dengan prosedur yang ditentukan. karena Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan sebagai acuan dalam belajar.	Tidak ada.	Guru telah melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran sesuai dengan prosedur yang ditentukan.
		Batas waktu dalam belajar mengajar	Memberikan waktu dalam pengerjaan tugas siswa	✓		Guru memberi waktu kepada siswa karena jika tidak ditentukan siswa akan berlama-lama dalam mengerjakan tugas. Sehingga tugas yang harus dikerjakan di kelas menjadi pekerjaan rumah.	Tidak ada.	Guru telah menentukan waktu dalam pengerjaan tugas siswa.
		Evaluasi	Mengevaluasi	✓		Guru mengevaluasi hasil	Ada.	Guru sudah

			si hasil belajar siswa			belajar siswa. karena dari evaluasi pembelajaran guru menjadi tahu berapa persen siswa yang menguasai pembelajaran.	Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru terkait dengan pelajaran matematika.	mengevaluasi hasil belajar siswa
2.	Kesulitan yang dialami siswa	Kelemahan dalam menghitung	Membaca simbol-simbol matematika		✓	Guru tidak menemukan sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam menghitung, namun yang guru temukan hanya beberapa siswa saja.	Ada. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan guru.	Guru tidak menemukan sebahagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menghitung.
		kesulitan dalam mentransfer pengetahuan	Menghubungkan konsep matematika		✓	Guru tidak menemukan sebahagian besar dari siswa mengalami kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, yang	Ada. Peneliti melakukan wawancara	Guru tidak ada menemukan sebahagian besar siswa mengalami

						guru temukan hanya beberapa siswa saja.	wancar a dengan siswa kelas V.	kesulitan dalam menghitung.
		Kesulitan dalam bahasa dan membaca	Membaca soal cerita	✓		Guru temukan hanya beberapa siswa saja, kalau sebahagian besar siswa tidak pernah guru temui.	Tidak ada.	Guru menemui beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam bahasa dan membaca soal cerita.
		kesulitan dalam persepsi visual	Memvisualisasikan konsep-konsep matematika		✓	Guru tidak menemui kebanyakan dari siswa mengalami kesulitan dalam memvisualisasikan konsep-konsep matematika. Karena tidak semua materi dalam pembelajaran matematika dapat digambarkan dengan bentuk-bentuk.	Tidak ada.	Guru tidak menemui kebanyakan dari siswa mengalami kesulitan dalam memvisualisasikan konsep-konsep matematika.
3.	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan	Memastikan kesiapan siswa untuk belajar	Memeriksa kesiapan siswa sebelum kegiatan belajar	✓		Guru setiap masuk kelas memastikan kesiapan siswa terlebih dahulu, dengan melakukan beberapa kegiatan seperti berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar siswa dan	Ada. Guru dan siswa berdoa sebelum	Guru sudah memeriksa kesiapan siswa sebelum belajar.

n belajar matema tika siswa	matematika				mengabsen siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam belajar agar siswa terbiasa untuk menyiapkan diri sebelum belajar.	m belajar, guru menany akan kabar siswa dan mengab sesnsi siswa.	
	Memastikan penguasaan materi yang lalu sebelum memulai kegiatan belajar matematika		✓		Guru mengulas materi yang lalu sebelum memulai pembelajaran berikutnya. Supaya guru tahu bahwa anak itu udah paham atau belum dengan materi sebelumnya.	Ada. Guru dan siswa mengulas materi yang lalu sebelum memba has materi berikutnya.	Guru sudah memastikan siswa dalam penguasaan materi yang lalu sebelum memulai kegiatan belajar matematika berikutnya.
	Menyampai		✓		Guru menyampaikan tujuan	Tidak	Guru sudah

			kan tujuan pembelajaran matematika			pembelajaran. Karena setiap pembelajaran harus memiliki tujuan pembelajaran, supaya tau berhasil enggak pelajaran yang telah kita lakukan begitu.	ada	menyampaikan tujuan pembelajaran matematika.
			Membiasakan siswa untuk selalau belajar matematika di rumah	✓		Guru memberikan tugas di rumah sehingga siswa dapat ingat dan lebih paham dengan pembelajaran yang baru saja di pelajari di sekolah.	Tidak ada.	Guru sudah membiasakan siswa untuk belajar matematika di rumah.
		Pemakaian media pembelajaran	Media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran		✓	Kadang-kadang guru menggunakan media pembelajaran. Alasan: karena pembelajaran tidak semua bisa menggunakan media.	Tidak ada	Guru sudah menggunakan media dalam pembelajaran pada materi yang bisa menggunakan media.
			Siswa terlibat dalam menggunakan media belajar		✓	Guru terkadang melibatkan siswa dalam menggunakan media. Alasan: agar siswa lebih paham dengan materi yang di pelajari.	Tidak ada.	Guru tidak melibatkan siswa dalam menggunakan media pada saat menjelaskan materi yang menggunakan

							media.
		Permasalahan yang diberikan terkait dengan kehidupan sehari-hari	Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	✓	Guru terkadang Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan terkadang juga tidak mengkaitkannya Alasan: karena juga tidak semua pembelajaran dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	Tidak ada.	Guru tidak mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.
		Tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan siswa	Guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa Guru memberi soal kepada siswa agar siswa menyelesaikan soal sesuai dengan	✓	Guru memberikan soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa. Alasan: Agar siswa dapat menyelesaikan soal yang kita beri dengan sendirinya, karena kemampuan siswa itu berbeda-beda, mangkanya ngasi soal dari yang mudah ke yang susah.	Ada. Siswa menyelesaikan soal yang diberi oleh guru.	Guru sudah memberikan soal kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa.

			kemampuannya					
		Memberikan kebebasan siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan kemampuan	Guru memberi soal kepada siswa agar siswa menyelesaikan soal dengan kebebasan yang diberikan guru.	✓		Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab soal yang diberikan.	Ada. Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.	Guru sudah memberikan kebebasan siswa untuk menyelesaikan masalah dengan sendirinya.
		Menghilangkan rasa takut siswa untuk belajar matematika	Guru berkomunikasi baik dengan siswa pada saat kegiatan belajar matematika	✓		Saat pembelajaran berlangsung guru dan siswa saling berinteraksi. Siswa merespon guru pada saat guru menjelaskan ataupun memberi pertanyaan. Dan juga sebaliknya guru menjawab pertanyaan siswa ketika siswa ada yang bertanya.	Tidak ada.	Guru sudah berkomunikasi baik dengan siswa saat kegiatan belajar berlangsung.
			Guru memberi bimbingan kepada siswa	✓		Guru membimbing siswa saat kegiatan belajar mengajar ketika siswa mengalami kendala kegiatan belajar mengajar.	Ada. Guru memberikan bimbingan	Guru sudah memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami

						gan kepada siswa.	kesulitan dalam belajar.
		Mendorong dan memberi motivasi siswa agar siswa giat dalam belajar matematika	✓		Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam pembelajaran yang akan berlangsung.	Tidak ada.	Guru telah memberikan motivasi kepada siswa saat ingin melakukan kegiatan belajar mengajar.
		Guru menciptakan suasana dan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa	✓		Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa sehingga siswa tertarik pada saat guru menjelaskan materi terkait pelajaran matematika.	Tidak ada.	Guru sudah menciptakan suasana dan pembelajaran yang menyenangkan siswa.

Lampiran 14

Dokumentasi (foto hasil penelitian)	
1. Pada saat akan melakukan pembelajaran guru mengabsensi siswa	2. Setelah menjelaskan pembelajaran guru mengevaluasi hasil belajar siswa dengan berkeliling kelas.
	
3. Guru dan siswa mengulang materi sebelumnya	4. Siswa mengerjakan soal yang diberi guru
	
5. Guru memantau siswa saat pengerjaan soal	6. Siswa mengerjakan soal sesuai kemampuannya
	

7. Guru membimbing siswa



8. Peneliti melakukan wawancara dengan guru



9. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa Muhammad Habib



10. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa M. Alfiansyah Fikry



11. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa Alvi Novriando



12. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa Nabila Syifa



13. Peneliti melakukan wawancara kepada siswa Nayla Aya Adisty



SURAT IZIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-20291/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/09/2021

21 September 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 107403 Cinta Rakyat

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Trika Handayani
NIM : 0306173202
Tempat/Tanggal Lahir : Loburappa, 14 Mei 1999
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DESA LOBURAPPA Kecamatan AEK SONG-SONGAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Wates Jl.Dusun I, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN
BELAJAR MATEMATKA SISWA KELAS V SDN 107403 CINTA
RAKYAT DESA SAMPALI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 21 September 2021
a.n. DEKAN
Ketua Prodi PGMI



Dr. Sapri, S.Ag, MA

NIP. 197012311998031023

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

SURAT BALASAN



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD. NEGERI NO. 107403 CINTA RAKYAT
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
Alamat : Jalan Wates Dusun I Cinta Rakyat Kode Pos : 20371

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421. 2 / 624 SDN-03 / CR/ IX / 2021

Kepala Sekolah SD Negeri 107403 Cinta Rakyat menerangkan bahwa :

Nama : **TRIKA HANDAYANI**
Nim : 0306173202
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah Benar Telah Melaksanakan Riset di SD Negeri 107403 Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan Sesungguhnya dan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cinta Rakyat , 10 September 2021
K.S.D Negeri 107403 Cinta Rakyat

RAHMA BORU PURBA, S.Pd, MA
NIP. 19710709 200604 2 0 020